

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
TINGKAT KECEMASAN DALAM MELAKUKAN
HUBUNGAN SEKS SELAMA KEHAMILAN
DI PMB M KECAMATAN CANGKUANG**

SKRIPSI



Oleh:

**ADINDA PUTERI BAGINDA
NIM. 512022116**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH BANDUNG
2023**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
TINGKAT KECEMASAN DALAM MELAKUKAN
HUBUNGAN SEKS SELAMA KEHAMILAN
DI PMB M KECAMATAN CANGKUANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sarjana Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung*



Oleh:

**ADINDA PUTERI BAGINDA
NIM. 512022116**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH BANDUNG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ADINDA PUTERI BAGINDA
NIM. 512022116**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN DALAM MELAKUKAN HUBUNGAN SEKS
SELAMA KEHAMILAN DI PMB M
KECAMATAN CANGKUANG**

Skripsi ini Telah Disetujui Untuk Dipertahankan
Pada Ujian Sidang Skripsi
Bandung,

Oleh :

Pembimbing Utama



Fatihah Handayani, S.ST., M.Keb
NPP. 2008050679022

Pembimbing Pendamping



Haris Hidayat, S.T., M.Kom
NPP. 2008041280025

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul :
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN DALAM MELAKUKAN HUBUNGAN SEKS
SELAMA KEHAMILAN DI PMB M
KECAMATAN CANGKUANG**

Disusun Oleh :
ADINDA PUTERI BAGINDA
NIM. 512022116

Telah disetujui dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Sidang Skripsi
Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah Bandung
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
Bandung,

Penguji I



Hendra Gunawan, S.Pd., M.KM
NPP. 2003300579013

Penguji II



Nike Artha P.S.ST., M.Tr.Keb., Bdn
NPP. 2020010192114

Pembimbing Utama



Fatihah Handayani, S.ST., M.Keb
NPP. 2008050679022

Pembimbing Pendamping



Haris Hidayat, S.T., M.Kom
NPP. 2008041280025

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Adinda Puteri Baginda

NIM 512022116

Program Studi : Sarjana Kebidanan

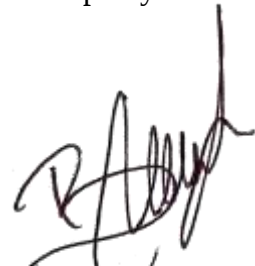
Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiarisme atau penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat atau karya orang lain dalam penulisan Skripsi yang berjudul:

“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MELAKUKAN HUBUNGAN SEKS SELAMA KEHAMILAN DI PMB M KECAMATAN CANGKUPAN”

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Bandung, Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Adinda Puteri Baginda
NIM. 512022116

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Percayalah pada dirimu sendiri. Ciptakan jenis pribadi yang akan membuat Anda Bahagia menjalani seluruh hidup Anda dengan rasa Syukur”

Persembahkan

Laporan Skripsi ini kupersenmbahkan

1. Kepada Allah SWT

Wahai penguasa langit dan bumi Tuhanku yang maha Esa yang begitu sayang pada umatnya, Syukur Alhamdulillah terimakasih atas RidhoMu sehingga aku dapat melanjutkan S1 Kebidanan ini. Sungguh tidak ada pertolongan yang sempurna kecuali Engkau. Jadikan ilmu yang aku dapatkan ini menjadi manfaat untuk orang banyak.

2. Untuk Orang Tuaku tersayang

Sungguh tidak ada kata-kata yang indah untuk aku sampaikan, hanya terimakasih yang bisa aku ucapkan. Segala pengorbanan dan perjuangan kalian begitu besar dan mulia, sampai hatiku bergetar saat mengingatnya. Do'a yang tidak pernah putus khususnya untukku. Sampai aku berfikir bahwa jimat yang paling ampuh itu adalah Do'a dan Ridho kedua Orang tua, agar aku mendapatkan Ridho dari Allah SWT.

3. Adik-adik ku serta keluarga besar, terimakasih atas do'a dan dukungannya.

4. Teman-teman seperjuangan

Terimakasih atas segala dukungan dan bantuan teman-teman semua yang begitu sabar menghadapi ini semua bersama-sama

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Melakukan Hubungan Seks Selama Kehamilan Di PMB M Kecamatan Cangkuang”**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Sarjana Kebidanan di Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

Terselesaikannya penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yth :

1. Tia Setiawati, S.Kep.Ners.M.Kep.Sp.,Kep.An selaku Ketua Rektor Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
2. Popy Siti Aisyah, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
3. Annisa Ridlayanti, S.Keb.,M.Keb.,Bd selaku Ketua Prodi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan.
4. Nurlatifah, S.,ST.,M.Keb selaku Koordinator Laporan Skripsi. Mengatur proses jalannya skripsi.
5. Fatiah Handayani, S.ST.,M.Keb selaku Pembimbing satu yang telah memberikan masukan, arahan, saran dan bimbingan dalam menyusun Laporan Skripsi ini.

6. Haris Hidayat, S.T.,M.Kom selaku Pembimbing dua dan ketua penguji yang telah memberikan masukan, arahan, saran dan bimbingan dalam menyusun Laporan Skripsi ini
7. Seluruh staff dan dosen Universitas ‘Aisyiyah Bandung yang telah memberikan kemudahan dalam proses pembuatan surat perizinan dan lain sebagainya.
8. PMB M yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
9. Untuk ibunda tercinta Anna Chandra Puspita serta ayahanda tercinta Wis Jefrie Alam yang tidak pernah bosan memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan Laporan Skripsi ini.
10. Teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungannya dalam penyelesaian Laporan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi perbaikan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Bandung, Juli 2023

Penulis

ABSTRAK

Adinda Puteri Baginda
512022116

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MELAKUKAN HUBUNGAN SEKS SELAMA KEHAMILAN DI PMB M KECAMATAN CANGKUANG

V; 2023; 96 halaman; 11 tabel; 2 bagan

Kecemasan dapat dipengaruhi oleh pengetahuan. Pengetahuan adalah sebagai informasi bagi setiap orang yang bisa didapat melalui media massa, lingkungan maupun pengalaman. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan ibu hamil tentang seks selama kehamilan di PMB M Kecamatan Cangkuang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian survei analitik korelasional dengan pendekatan *cross Sectional*. Penelitian dilakukan di PMB M Kecamatan Cangkuang pada bulan Juni tahun 2023. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan dan kecemasan ibu dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan. Analisis data dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan *Kendall's Tau*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan sedang tentang hubungan seks selama kehamilan sebanyak 22 orang (50%) dan sebagian besar memiliki tingkat kecemasan tinggi dalam melakukan hubungan seks selama masa hamil tinggi sebanyak 27 orang (61,4%). Hasil uji *Kendall's Tau* menunjukkan bahwa $p = < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan.

Peneliti menyarankan kepada tenaga kesehatan untuk dapat meningkatkan pemahaman pada pasangan suami istri khususnya tentang hubungan seksual selama kehamilan agar ibu hamil memiliki pemahaman yang baik dan tidak merasa cemas dalam melakukan hubungan seksual.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kecemasan, seks selama kehamilan

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Adinda Puteri Baginda
NIM : 512022116
Program Studi : S1 Kebidanan
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas 'Aisyiyah Bandung Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Dalam Melakukan Hubungan Seks Selama Kehamilan Di PMB M Kecamatan Cangkuang"

Hak bebas Royalti Noneeksklusif ini, Universitas 'Aisyiyah Bandung berhak menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikianlah pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Juli 2023

Yang Menyatakan

Adinda Puteri Baginda

Mengetahui,
Tim Pembimbing

1. Fatihah Handayani, S.ST., M.Keb
2. Haris Hidayat, S.T., M.Kom

Tanda tangan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	7
D. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teoritis.....	9
1. Konsep Pengetahuan.....	9

2. Konsep Dasar Kecemasan	15
3. Seksualitas	20
B. Hasil Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Pemikiran	32
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Metode Penelitian	34
B. Variabel Penelitian.....	34
1. Variabel.....	34
2. Definisi Operasional	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Validasi dan Reliabilitas	39
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	42
G. Prosedur Penelitian	46
H. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
I. Etika Penelitian.....	47
MANUSKRIP	49
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Review Jurnal Terkait.....	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	35
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tentang Hubungan Seksual Selama Kehamilan.....	38
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Kecemasan Ibu Hamil.....	39
Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Tingkat Pengetahuan.....	39
Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Tingkat Kecemasan.....	40
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan.....	41
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Variabel Kecemasan.....	41
Tabel 1 Karakteristik Responden.....	53
Tabel 2 Pengetahuan dan Kecemasan Responden Tentang Hubungan Seksual Selama Kehamilan.....	54
Tabel 3 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan tingkat kecemasan selama masa kehamilan.....	54

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	32
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	33

DAFTAR ISTILAH

AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
PMS	: Penyakit Menular Seksual
SD	: Simpangan Deviasi
SPSS	: <i>Statistical Program for Social Science</i>
STD	: <i>Sexual Transmitted Diseases</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), *pregnancy* atau kehamilan adalah proses Sembilan bulan atau lebih dimana seorang perempuan membawa embrio dan janin yang sedang berkembang didalam rahimnya.

Dalam Q.S Ali Imran ayat 14 dijelaskan tentang fitrah naluri manusia:

رُئِيَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ
وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

Terjemah Qur'an: *"dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diinginkan, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan disisi Allah tempat kembali yangbaik (surga)"*.

Ayat diatas menginformasikan bahwa manusia berkeinginan untuk mempunyai keturunan yang diakui agama, masyarakat dan negara melalui pernikahan yang sah. Kehidupan keluarga bahagia ditentukan oleh kehadiran anak-anak (Ghojali dalam Maulida, R. dkk, 2021)

Kehamilan terjadi jika ada pertemuan dan persenyawaan antara sel telur (*Ovum*) dan sel mani (*spermatozoa*). Kehamilan mengakibatkan terjadinya perubahan fisik maupun psikis dari calon Ibu hamil. Perubahan fisik terutama pada rahim, genetalia eksterna payudara dan sebagainya uterus pada ibu hamil

akan membesar, rahim menjadi lunak terjadi hipervaskularisasi pada vagina dan vulva lebih kebiruan (tanda *chadwick*) Pembuluh darah alat genetalia interna membesar, sekresi vagina meningkat (*leukorhea*) payudara pada ibu hamil juga akan membesar dan menegang sebagai persiapan untuk menyusui. Perubahan psikis pun terjadi yaitu perubahan *body image*, kecemasan dan takut akan terjadinya keguguran dan janinnya juga mengalami perubahan dalam hubungan seksual selama kehamilan. Salah satu kecemasan yang sering dialami oleh ibu hamil adalah kecemasan yang disebabkan oleh hubungan seksual selama kehamilan. Kecemasan itu timbul karena ibu hamil tidak mengetahui tentang hubungan seks yang aman selama kehamilan (Fajrin, 2018).

Dalam sebuah penelitian Galaszka Et Al. (2014) menyatakan bahwa 44,26% ibu hamil mengalami kecemasan ringan dalam berhubungan seksual, dan 55,74% ibu hamil mengalami kecemasan sedang dalam kehamilan sehingga mempengaruhi hubungan seksual pada ibu hamil (Nelsi et al., 2019). Penelitian lainnya Handayani, Reska (2015) yang terkait dengan fungsi seksual yang dilakukan di Indonesia adalah penelitian yang menyatakan bahwa 79,6% wanita hamil di daerah Makassar mengalami kecemasan dalam kehamilan dengan disfungsi seksual (Nelsi et al., 2019).

Aktivitas seksual dapat terjadi selama kehamilan, namun frekuensinya bervariasi, menurun seiring bertambahnya usia kehamilan. Ketika ukuran rahim meningkat pada wanita hamil, itu dapat menyebabkan ketidaknyamanan saat berhubungan seks. Beberapa perubahan fisik dan psikologis ibu hamil dapat

mempengaruhi kualitas hidup, terutama fungsi seksual ibu hamil (Karo et al., 2022).

Hal ini berkaitan dengan perubahan hormon yang terjadi pada ibu selama hamil. Pada kehamilan trimester I biasanya ibu merasa takut atau kurang nyaman dalam melakukan hubungan seksual, yang disebabkan oleh tubuh ibu yang masih harus beradaptasi dengan perubahan hormon, ketidaktahuan ibu dan suami tentang boleh tidaknya melakukan hubungan seksual selama hamil atau ibu takut terjadi sesuatu dengan kehamilannya bila melakukan hubungan seksual (Rahmah et al., 2022).

Saat memasuki kehamilan trimester II biasanya libido ibu mulai meningkat karena terjadinya peningkatan aliran darah ke seluruh tubuh ibu hamil. Ibu pun sudah mulai menerima dan terbiasa dengan perubahan hormon sehingga ibu merasa lebih nyaman.

Pada akhir kehamilan trimester III, perubahan libido ada yang meningkat dan ada yang menurun. Penurunan libido pada kehamilan trimester III biasanya lebih sering dialami primigravida karena takut menghadapi persalinan, khawatir bayi cacat, merasa belum siap menjadi ibu dan kekhawatiran lainnya. Hal tersebut akan mempengaruhi ibu dalam memenuhi kebutuhan seksualnya (Rahmah et al., 2022).

Dalam masa kehamilan sebenarnya tidak ada larangan bagi ibu hamil untuk melakukan hubungan seksual namun demikian, untuk primigravida sebaiknya hubungan seksual dilakukan pada akhir kehamilan trimester I untuk menghindari resiko keguguran karena kondisi kandungan atau fisik ibu yang

lemah akibat *morning sickness* yang berlebihan. Stimulasi puting susu dan *prostaglandin* yang terdapat pada sperma dapat memicu terjadinya kontraksi pada ibu sehingga beresiko terjadinya keguguran (Rahmah et al., 2022).

Ketidaktahuan mengenai hubungan seksual selama kehamilan dapat mengakibatkan kesalahan persepsi yang dapat mempengaruhi perilaku seksualnya yang dapat menyebabkan gangguan kecemasan. Gangguan kecemasan secara umum adalah kondisi ketika muncul kekhawatiran atau ketakutan berlebih yang mengganggu aktifitas seseorang. (Hutomo, Murtantyo H, 2022). Kecemasan saat hamil umumnya disebabkan oleh perubahan kadar hormon didalam tubuh, dan perubahan kadar hormon saat hamil bisa berpengaruh pada kadar zat kimia dari otak yang berperan pada pengaturan perasaan seperti merasa cemas, khawatir, gelisah, otot-otot tubuh terasa nyeri dan tegang, tidak berenergi, pola tidur terganggu. (Nareza, Meva, 2021)

Banyak pertanyaan yang ada di pasangan suami istri saat masa kehamilan seperti apakah seks harus dihindari oleh ibu hamil, apakah seks akan aman bagi bayi, apakah orgasme akan membahayakan kehamilan, posisi yang aman bagi ibu hamil saat berhubungan seks, dan banyak pertanyaan lain yang membuat pasangan suami istri bingung dan cemas mengenai seks ketika hamil (Elis & Milka, 2018). Menurut Handayani (2020) berhubungan intim saat hamil dengan pasangan dapat memberikan banyak manfaat pada tubuh. Gerakan-gerakan yang diterapkan saat melakukan seks akan membuat tubuh seperti olahraga, beberapa manfaat rutin melakukan seks saat hamil yaitu melancarkan peredaran darah, memperkuat otot dasar panggul, meningkatkan sistem imun

tubuh, menurunkan tekanan darah, lebih mudah melahirkan dan lainnya. melakukan hubungan seks saat hamil tidak akan mengalami komplikasi terkecuali dokter atau bidan melarangnya. Berhubungan seksual saat hamil sebenarnya aman dan boleh dilakukan, dengan catatan bahwa kehamilan yang jalani sehat dan normal. Kondisi yang membuat ibu hamil dilarang berhubungan seksual seperti pernah melahirkan prematur, berisiko tinggi mengalami keguguran, memiliki gangguan plasenta, mengalami pendarahan vagina (Kevin Adrian, 2021).

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada salah satu tempat Praktik Bidan Mandiri (PMB) di Kecamatan Cangkuang, tempat praktik tersebut dikelola oleh Bidan Desa, dan banyak sekali dikunjungi oleh pasien setempat maupun di luar desa terutama pasien ibu hamil. Berdasarkan studi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa semua ibu hamil tidak pernah mendapatkan penyuluhan atau konseling khusus tentang hubungan seksual selama kehamilan. 6 dari 10 ibu hamil (60%) menyatakan kurang mengetahui apakah boleh berhubungan seks saat hamil atau tidak dan khawatir tentang hubungan seksual, sedangkan 4 (40%) orang lainnya menyatakan sudah mengetahui tentang hubungan seksual selama kehamilan diperbolehkan, tetapi masih merasa cemas dalam berhubungan seksual. Informasi lain didapatkan, ibu hamil menyatakan bahwa ketika melakukan hubungan seksual selama kehamilan takut mengganggu pertumbuhan bayi dalam kandungan, misalnya dengan bercampurnya sperma menjadikan bayi susah bergerak.

Memperhatikan hal-hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual selama kehamilan dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam melakukan hubungan seksual.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang dapat diambil masalah penelitian yaitu “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seks selama kehamilan di PMB M Kecamatan Cangkuang”?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seks selama kehamilan di PMB M Kecamatan Cangkuang.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

- 1) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seks selama kehamilan di PMB M Kecamatan Cangkuang.
- 2) Untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil dalam melakukan hubungan seksual di PMB M Kecamatan Cangkuang.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran yang jelas tentang tingkat pengetahuan tentang hubungan seksual saat hamil dan tingkat kecemasan ibu hamil saat berhubungan seksual.

b. Manfaat Praktik

Manfaat praktik penelitian ini yaitu:

1) Bagi Profesi

Sebagai informasi untuk merumuskan perencanaan, promosi kesehatan dan pengembangan asuhan kebidanan pada ibu hamil terutama konseling masalah seksual selama kehamilan.

2) Bagi Ibu Hamil

Memperoleh informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan seksual selama kehamilan, sehingga ibu hamil tidak merasa takut ketika akan melakukan hubungan seksual selama hamil.

3) Bagi PMB

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan khususnya tentang hubungan seksual selama kehamilan yang telah didapat.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematis pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Berisi uraian tentang teori konsep dasar pengetahuan, konsep dasar kecemasan, seksualitas, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran dan hitpoesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti membahas metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, tekni pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, Teknik analisis data, prosedur penelitian, tempat dan waktu penelitian dan etika penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan pembahasan terhadap hasil temuan di lapangan dan dikaitkan dengan teori yang relevan

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Konsep Pengetahuan

a. Pengertian

Pengetahuan adalah suatu hasil tahu dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (Suriasumantri dalam Nurroh 2017). Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya), jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

Pengetahuan merupakan asset yang dimiliki setiap orang dan dapat diperoleh berdasarkan pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal pekerjaan.

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang yang mempengaruhi terhadap tindakan yang dilakukan. Pengetahuan yaitu seseorang yang tidak secara mutlak dipengaruhi oleh pendidikan karena

pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman masa lalu, namun tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami informasi yang diterima yang kemudian menjadi dipahami (Notoatmodjo dalam Albunsiyary 2020). Bagia (2015) berpendapat bahwa pengetahuan (*knowledge*) adalah informasi yang memiliki makna yang dimiliki seseorang dalam bidang kajian tertentu Menurut Prasetyo dalam Maspriyadi (2019) pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada di kepala kita, kita dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang kita miliki.

Menurut peneliti pengetahuan adalah seseorang yang memiliki informasi yang bisa didapat melalui seseorang, internet, buku, artikel dan lainnya, namun penerapan pengetahuan seseorang dapat di pengaruhi dari tingkat pendidikan.

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Sulaiman (2015) tingkatan pengetahuan terdiri dari 4 macam, yaitu pengetahuan deskriptif, pengetahuan kausal, pengetahuan normatif dan pengetahuan esensial. Pengetahuan deskriptif yaitu jenis pengetahuan yang dalam cara penyampaian atau penjelasannya berbentuk secara objektif dengan tanpa adanya unsur subyektivitas. Pengetahuan kausal yaitu suatu pengetahuan yang memberikan jawaban tentang sebab dan akibat. Pengetahuan normatif yaitu suatu pengetahuan yang senantiasa berkaitan dengan suatu ukuran dan norma atau aturan. Pengetahuan esensial adalah suatu pengetahuan yang

menjawab suatu pertanyaan tentang hakikat segala sesuatu dan hal ini sudah dikaji dalam bidang ilmu filsafat.

Menurut Daryanto dalam Yuliana (2017), pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda, dan menjelaskan bahwa ada enam tingkatan pengetahuan yaitu sebagai berikut:

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Tahu diartikan hanya sebagai *recall* (ingatan). Seseorang dituntut untuk mengetahui fakta tanpa dapat menggunakannya.

2) Pemahaman (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui.

3) Penerapan (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek tersebut dapat menggunakan dan mengaplikasikan prinsip yang diketahui pada situasi yang lain.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu objek.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan untuk Menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada. Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

6) Penilaian (*evaluation*)

Yaitu suatu kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu didasarkan pada suatu kriteria atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Fitriani dalam Yuliana (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui akan menumbuhkan sikap positif

terhadap objek tersebut. pendidikan tinggi seseorang didapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

2) Media massa/ sumber informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (*immediate impact*), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

3) Sosial budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial.

Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada pada lingkungan tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan.

5) Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

6) Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak.

Menurut Notoatmodjo (2018) Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau subjek responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas.

Menurut Arikunto (2019), Tingkat pengetahuan hubungan seksual dalam kehamilan diukur dengan menggunakan kuesioner skala ordinal dengan 3 kategori yakni :

Tinggi = jika menjawab pertanyaan dengan benar 76 – 100

Sedang = jika menjawab pertanyaan dengan benar 56 – 75

Rendah = jika menjawab pertanyaan dengan benar ≤ 55

2. Konsep Dasar Kecemasan

a. Pengertian

Kecemasan yaitu suatu perasaan tidak santai yang samar-samar karena ketidaknyamanan atau rasa takut yang disertai suatu respons (penyebab tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu). Perasaan yang takut tidak menentu sebagai sinyal yang menyadarkan bahwa peringatan tentang bahaya akan datang dan memperkuat individu mengambil tindakan menghadapi ancaman. Kejadian dalam hidup yang menghadapi tuntutan, persaingan, serta bencana dapat membawa dampak terhadap kesehatan fisik dan psikologis. Berdampak pada psikologis dan menimbulkan kecemasan (Yusuf, Fitryasari & Nihayanti 2015).

Kecemasan merupakan penilaian dan respon emosional terhadap sesuatu yang berbahaya. Kecemasan sangat berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Kondisi dialami secara subjektif dan dikomunikasikan dalam hubungan interpersonal. Kecemasan merupakan suatu perasaan yang berlebihan terhadap kondisi ketakutan, kegelisahan, bencana yang akan datang, kekhawatiran atau ketakutan terhadap ancaman nyata atau yang dirasakan (Saputro & Fazrin, 2017). Menurut Kurniati dkk., (2017) kecemasan adalah respons yang tidak terfokus, membur, yang meningkatkan keaspadaan individu terhadap sebuah ancaman, nyata atau dalam imajinasinya.

b. Tingkat Kecemasan

Menurut Mardjan (2016), tingkat kecemasan yaitu:

- 1) Cemas ringan merupakan perasaan bahwa ada sesuatu yang berbeda dan membutuhkan perhatian khusus. Stimulasi sensori meningkat dan membantu individu menfokuskan perhatian untuk belajar, menyelesaikan masalah, berfikir, bertindak, merasakan, dan melindungi dirinya sendiri.
- 2) Cemas sedang merupakan perasaan yang mengganggu bahwa ada sesuatu yang benar-benar berbeda, individu menjadi gugup atau agitasi.
- 3) Cemas berat dialami ketika individu yakin bahwa ada sesuatu berbeda dan ada ancaman. Memperhatikan respons takut dan distress. Ketika individu mencapai tingkat tertinggi ansietas, panik berat, semua pemikiran rasional berhenti dan individu tersebut mengalami respons *fight*.
- 4) Panik berhubungan dengan ketakutan terror, karena mengalami kehilangan kendali. Orang yang mengalami panik atau tidak mampu melakukan sesuatu walaupun dengan pengarahan, panik melibatkan disorganisasi kepribadian, dengan panik terjadi peningkatan aktivitas motorik, menurunnya kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, persepsi yang menyimpang dan kehilangan rasional. Tingkat kecemasan ini tidak sejalan dengan kehidupan dan

jika berlangsung terus dalam waktu yang lama, dapat terjadi kelelahan yang sangat bahkan kematian

c. Tanda dan Gejala Kecemasan Pada Ibu Hamil

Menurut Nareza, Meva (2021) Gejala kecemasan saat hamil bervariasi, namun umumnya ibu hamil yang mengalami kecemasan akan menunjukkan tanda-tanda berikut:

- 1) Merasa cemas, khawatir, dan gelisah yang berlebihan serta sulit dikendalikan
- 2) Mudah marah dan tersinggung
- 3) Sulit berkonsentrasi
- 4) Otot-otot tubuh terasa nyeri dan tegang
- 5) Tidak berenergi
- 6) Pola tidur terganggu
- 7) Nafsu makan terganggu
- 8) Merasa tidak berharga, bersalah, atau gagal menjadi seorang ibu atau calon ibu.

d. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kecemasan

Factor-faktor yang mempengaruhi kecemasan sebagai berikut:

1) Umur

Prawiroharjo (2016) menspesifikasikan umur ke dalam tiga kategori yaitu: kurang dari 20 tahun (tergolong muda), 20-30 (tergolong menengah), dan lebih dari 30 tahun (tergolong tua). Soewandi

(2016) mengungkapkan bahwa umur yang lebih muda mudah menderita stres daripada umur tua.

2) Status Ekonomi

Menurut Prawirohardjo (2016) salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kecemasan adalah stres psikososial, yang termasuk stressor klinis adalah kemelaratan. Soewandi (2016) mengatakan bahwa status ekonomi yang tinggi seseorang akan menyebabkan orang tersebut tidak mudah mengalami stres dan kecemasan.

3) Tingkat Pendidikan

Menurut Untari (2014) Seorang dengan tingkat pendidikan yang rendah mudah mengalami kecemasan, karena semakin tinggi pendidikan akan mempengaruhi kemampuan berfikir seseorang.

4) Keadaan Fisik

Menurut Soewandi (2016) individu yang mengalami gangguan fisik seperti cedera, operasi, dan cacat badan akan mudah mengalami cemas.

5) Sosial Budaya

Menurut Soewandi (2016) cara hidup orang di masyarakat juga sangat mempengaruhi timbulnya kecemasan. Individu yang mempunyai cara hidup yang teratur dan falsafah hidup yang jelas pada umumnya lebih sukar mengalami kecemasan.

6) Paritas

Menurut Sujiono (2017) kehamilan sering menimbulkan kecemasan, rasa takut, bingung dan tidak jarang menimbulkan stres berat, terutama wanita yang pertama kali hamil. Paritas menunjukkan tingkat pengalaman wanita dalam menghadapi persalinan, seorang primipara tentu berbeda kecemasannya dengan seorang multipara. Hal ini yang disebabkan primipara belum pernah melahirkan, dan multipara pernah melahirkan.

Perasaan emosional yang tidak nyaman, datang dari dalam dan mengganggu, terkait dengan ancaman atau bahaya yang mempengaruhi kondisi seseorang, yang dapat diidentifikasi dengan kuesioner. Skala data yang digunakan adalah skala ordinal yakni berupa tingkatan atau berjenjang (Arikunto, 2016).

Tingkatan kecemasan diperoleh dari kuesioner tingkat kecemasan rendah, sedang dan tinggi dengan skoring menurut rumus *Taylor Manifest Anxiety Scale* (TMAS), Sedangkan penentuan tingkat kecemasan rendah, sedang, dan tinggi didasarkan penghitungan standar deviasi (salah satu metode penentuan norma kelompok dalam statistik), yang memperhitungkan penyebaran skor-skor subjek dari rata-rata (mean) dengan satuan SD (simpangan deviasi), sehingga penggolongan tiga tingkat kecemasan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kecemasan rendah adalah skor kecemasan yang diperoleh subjek penelitian pada rentang < -1 SD (kurang /lebih kecil dari -1 SD).

- b. Kecemasan sedang adalah skor kecemasan yang diperoleh subjek penelitian pada rentang -1 SD s/d 1 SD (antara -1 SD sampai dengan 1 SD).
- c. Kecemasan tinggi adalah skor kecemasan yang diperoleh subjek penelitian pada rentang > 1 SD (lebih besar dari 1 SD). (Subekti, 2019)

Menurut Subekti (2019) pengelompokan yang dilakukan dikarenakan dalam penelitian Taylor, tidak disebutkan adanya kelompok dengan tingkat kecemasan tertentu. Dia hanya menyebutkan bahwa semakin tinggi skor, semakin besar kecemasan subjek. Oleh karena itu, pembuatan norma kelompok dengan menggunakan SD yang dimaksud oleh peneliti agar terlihat kejelasan dan ketegasan akan tingkat kecemasan tersebut Nampak, sehingga norma ini akan dapat digunakan pada subjek penelitian.

3. Seksualitas

Seks menurut kamus bahasa Indonesia berarti jenis kelamin. Menurut Pangkahila (Prawirohardjo, 2016) seks mengandung pengertian kelamin secara biologis, yaitu organ kelamin laki-laki dan perempuan. Sementara itu seksual merupakan bagian dari kehidupan manusia, baik laki-laki maupun perempuan yang berhubungan dengan seks. Seksualitas diekspresikan dalam bentuk perilaku seksual, yang didalamnya tercakup fungsi seksual. Menurut Prawirohardjo (2016) istilah seks dan seksualitas mempunyai arti luas dari istilah *koitus* dalam arti sempit adalah bersatunya tubuh laki-laki dan perempuan. Seksualitas dapat dipandang sebagai pencutusan dari hubungan antara individu dimana daya tarik rohani dan

badaniah menjadi dasar kehidupan bersama antara dua insan manusia. Dengan demikian dalam hubungan seksual tidak hanya alat kelamin dan daerah erogen yang memegang peranan, melainkan juga psikis dan emosi. Apa yang dianggap normal, yaitu hubungan seksual yang lazim dilakukan umat manusia, yang ikut ditentukan oleh pandangan hidup, kebudayaan, kepercayaan, dan agama. Sesuai dengan definisi WHO hubungan seksual itu harus aman, sehat, menyenangkan dan tanpa paksaan. Aman dan sehat berarti bahwa hubungan seksual itu tidak boleh menyebabkan *Sexsual Transmitted Diseases* (STD), termasuk HIV/AIDS, dan tidak boleh mengganggu kehamilan andaikata hubungan tersebut dilakukan saat hamil.

a. Hubungan Seksual Selama Kehamilan

Kehidupan seksual yang bahagia dan memuaskan selalu didambakan oleh setiap pasangan suami istri. Keinginan itu tetap ada pada mereka walaupun pada saat hamil. Biasanya aktifitas seksual didahului oleh adanya libido, yakni dorongan yang membuat orang melakukan hubungan seksual yang dipengaruhi oleh psikis dan kejiwaan (Prawirohardjo, 2016). Bagi sebagian calon ibu, kehamilan akan menimbulkan perasaan bahagia dan kepuasan, namun selain rasa senang tentu saja ada rasa khawatir, yaitu bagaimana caranya agar kehamilannya aman.

Aktivitas seksual dapat terjadi selama kehamilan, namun frekuensinya bervariasi, menurun seiring bertambahnya usia kehamilan. Ketika ukuran rahim meningkat pada wanita hamil, itu dapat

menyebabkan ketidaknyamanan saat berhubungan seks. Beberapa perubahan fisik dan psikologis ibu hamil dapat mempengaruhi kualitas hidup, terutama fungsi seksual ibu hamil (Karo et al., 2022).

1) Trimester Pertama

Pada kehamilan trimester I biasanya ibu merasa takut atau kurang nyaman dalam melakukan hubungan seksual. Hal ini disebabkan oleh tubuh ibu yang masih harus beradaptasi dengan perubahan hormon, ketidaktahuan ibu dan suami tentang boleh tidaknya melakukan hubungan seksual selama hamil atau ibu takut terjadi sesuatu dengan kehamilannya bila melakukan hubungan seksual (Rahmah et al., 2022).

2) Trimester Kedua

Saat memasuki kehamilan trimester II biasanya libido ibu mulai meningkat karena terjadinya peningkatan aliran darah ke seluruh tubuh ibu hamil. Ibu pun sudah mulai menerima dan terbiasa dengan perubahan hormon sehingga ibu merasa lebih nyaman.

3) Trimester Ketiga

Pada akhir kehamilan trimester III, perubahan libido ada yang meningkat dan ada yang menurun. Penurunan libido pada kehamilan trimester III biasanya lebih sering dialami primigravida karena takut menghadapi persalinan, khawatir bayi cacat, merasa belum siap menjadi ibu dan kekhawatiran lainnya. Hal tersebut akan mempengaruhi ibu dalam memenuhi kebutuhan seksualnya

(Rahmah et al., 2022). Kontak seksual dianggap oleh beberapa ibu hamil sebagai ancaman terhadap kehamilan. Saat rahim mulai turun ke vagina bersama bayi, penis suami bertemu dengan area persalinan. Rangsangan yang intens pada leher rahim membuat seluruh rahim terlihat seperti sedang melahirkan, dan beberapa bahkan mungkin mengalami keguguran. Muncul kontraksi rahim yang kuat, terkadang ada darah, ancaman keguguran mengkhawatirkan. Hal ini karena sebagian ibu hamil menolak berhubungan seks di usia kehamilan akhir.

Dalam masa kehamilan sebenarnya tidak ada larangan bagi ibu hamil untuk melakukan hubungan seksual sepanjang tidak memiliki Riwayat:

- a. Pendarahan per vaginam, baik pada kehamilan ini atau pada kehamilan sebelumnya.
- b. Pernah mengalami abortus atau melahirkan premature.
- c. Dilakukan dengan hati-hati terutama pada minggu-minggu pertama dan terakhir kehamilan.

Namun demikian, untuk primigravida sebaiknya hubungan seksual dilakukan pada akhir kehamilan trimester I untuk menghindari resiko keguguran karena kondisi kandungan atau fisik ibu yang lemah akibat *morning sickness* yang berlebihan. Stimulasi puting susu dan prostaglandin yang terdapat pada sperma dapat

memicu terjadinya kontraksi pada ibu sehingga beresiko terjadinya kegguran (Rahmah et al., 2022).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan seksual

Menurut Maziyah (2022), banyak faktor yang dapat mempengaruhi Hasrat seksual seorang Wanita selama kehamilan. Ini dapat mencakup karakteristik budaya, Kesehatan fisik, dan harga diri. Perubahan fisik yang sering mengganggu ibu hamil saat berhubungan seksual adalah sulit untuk berbaring terlentang selama kehamilan. Faktor yang mempengaruhi ketidaknyamanan pada ibu hamil untuk hubungan seksual adalah faktor psikologis. Faktor emosional merupakan hal yang penting berpengaruh terhadap perubahan fungsi seksual. Perubahan fisik dan psikis pada Wanita hamil karena ketidakseimbangan estrogen dan progesteron akan mempengaruhi seksualitas ibu hamil (Karo et al., 2022). Faktor penurunan libido dan frekuensi hubungan seksual selama kehamilan:

- 1) Perubahan hormon dalam kehamilan karena adanya lonjakan hormon estrogen, progesteron dan prolaktin sehingga menekan/menurunkan libido ibu hamil.
- 2) Faktor interpersonal (menurun) minat seksual, kehamilan yang tidak diinginkan, kurangnya kepuasan dalam hubungan interpersonal dan sikap ambivalen terhadap pasangan)

- 3) Faktor psikologis yaitu seperti suasana hati yang tertekan, Riwayat seksual pramenstruasi, negativism dan ambivalensi terhadap kehamilan, dan rasa bersalah lebih dari aktivitas seksual
- 4) Faktor biologis kelelahan, kelemahan, dyspareunia, dan nyeri punggung dan,
- 5) Perubahan peran sosial yang terjadi saat terjadi kehamilan
- 6) Ketakutan dan kekhawatiran (seperti takut cedera pada janin, rasa sakit) dan kelahiran premature, abortus, perdarahan antepartum dan pecahnya saluran ketuban) (Karo et al., 2022).

c. Pantangan hubungan seksual

Menurut Suririnah (2021) hubungan seksual selama kehamilan dapat menyebabkan masalah jika kehamilan ibu termasuk dengan risiko tinggi, atau dokter mengantisipasinya adanya kemungkinan komplikasi. Kebanyakan dokter akan menyarankan tidak melakukan hubungan seksual bila hal ini dapat membahayakan kehamilan, seperti:

- 1) Ancaman keguguran atau riwayat keguguran.
- 2) Plasenta letak rendah (plasenta previa)
- 3) Riwayat kelahiran premature. (Riwayat persalinan sebelumnya: melahirkan sebelum kehamilan 37 minggu).
- 4) Perdarahan vagina atau keluar cairan yang tak diketahui penyebab serta kram perut hebat.
- 5) Pembukaan jalan lahir.
- 6) Ketuban pecah atau air ketuban sudah keluar

7) Penyakit seksual yang menular (STD = *Sexual Trasmitted Disease*), untuk kasus STD, anda disarankan tidak melakukan hubungan seksual sampai pasangan sudah diobati dan bebas dari penyakit itu.

d. Posisi atau teknik hubungan seksual selama kehamilan

Menurut Suririnah (2021) pada awal kehamilan dapat melakukan hubungan seksual dengan posisi yang anda pilih, tetapi saat perut semakin membesar, posisi yang biasa dilakukan akan menjadi tidak nyaman lagi.

Sebaiknya ibu hamil menghindari posisi berbaring terlentang. Ketika melakukan hubungan seksual karena rahim akan menekan vena besar. Jadi, posisi misionaris atau pria diatas tubuh Wanita tidak lagi nyaman untuk perut yang sudah membesar.

e. Kecemasan Dalam Melakukan Hubungan Seksual Selama Kehamilan.

Menurut Pangkahila (Prawiroharjo, 2016) gangguan kecemasan dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan dapat menyebabkan:

- 1) *Dyspareunia* (sakit waktu hubungan seksual)
- 2) *Vaginismus* (kekejangan otot sekitar vagina sehingga tidak mungkin melakukan hubungan seksual).
- 3) Tidak memperoleh kepuasan atau kenikmatan saat melakukan hubungan seksual.
- 4) Dorongan seksual menurun.

- 5) Disfungsi seksual (keenggangan dan menolak hubungan seksual, bahkan tidak mungkin melakukan seksual).
- 6) Ketidakpuasan, kecewa, cemas, perasaan bersalah, dan gejala psikomatik seperti pusing, cepat marah, dan sukar tidur.
- 7) PMS (Penyakit Menular Seksual). Pada disfungsi seksual, salah satu reaksi yang muncul adalah keinginan untuk mencoba hubungan seksual dengan orang lain. Kalau keinginan ini dilangsungkan dalam bentuk perilaku tidak sehat, maka timbul resiko penularan PMS, yang berakibat buruk bagi kesehatan reproduksi.
- 8) Perceraian.
- 9) Ketidak harmonisan dalam rumah tangga

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1
Review Jurnal Terkai

No	Judul Penelitian	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hubungan Pengetahuan dan Kecemasan Ibu Hamil dengan Frekuensi Berhubungan Seks Selama Masa Kehamilan di Puskesmas Rangas Kab. Mamuju Tahun 2017. Elis & Milka, (2018) Jurnal Ilmiah Media Bidan, 1(3), 27–35	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan dan kecemasan Ibu Hamil dengan Frekuensi Berhubungan Seks Selama Masa Kehamilan	• Metode penelitian: survey analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>. • Alat pengumpulan data yaitu kuesioner. • Sumber data yang akan digunakan peneliti adalah data primer dan sekunder. • Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.	• Frekuensi berhubungan seksual dari hasil penelitian yang diperoleh dari 67 responden maka yang melakukan hubungan seksual normal sebanyak 48 orang (71,6%) dan yang tidak normal sebanyak 19 orang (28,4%) • Pada indikator pengetahuan, yang diperoleh dengan analisis univariat, tingkat pengetahuan kurang yang tertinggi yaitu sebanyak 41 orang (61,2%), sedangkan responden pengetahuan kurang yang terendah sebanyak 15 orang (22,4%). Hasil analisis statistik dari penelitian ini diperoleh nilai $P (0,447) > 0,05$, dengan demikian maka disimpulkan hipotesis H_0 diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak artinya pengetahuan ibu hamil tidak berhubungan nyata dengan frekuensi berhubungan seks selama kehamilan di Puskesmas Rangas. • Pada indikator kecemasan yang diperoleh dengan analisis bivariat, terlihat dari 67 orang responden, yang tidak cemas melakukan hubungan seks selama masa kehamilan sebanyak 20 orang (29,9%) diantaranya ada 11 orang (55%) yang melakukan hubungan seksual dengan frekuensi normal dan tidak normal sebanyak 9 orang (45%) sedangkan responden yang merasa cemas melakukan hubungan seksual selama masa kehamilan sebanyak 47 orang (70,1%) diantaranya yang melakukan hubungan seks dengan frekuensi normal sebanyak 37 orang (78,7%) dan tidak normal sebanyak 10 orang (21,3%) dengan nilai $p = 0,049 < 0,05$ yang berarti secara statistik H_a diterima dan H_0 ditolak. artinya ada hubungan yang nyata antara kecemasan ibu hamil dengan frekuensi berhubungan seks selama masa kehamilan di Puskesmas Rangas Kab. Mamuju tahun 2017.
2.	Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan pada Kehamilan Primigravida dengan Fungsi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan	• Metode penelitian: deskriptif <i>Cross Sectional</i>. • Alat pengumpulan data: kuesioner dan wawancara.	• Pengetahuan pada ibu hamil primigravida dengan fungsi seksual di kota bukitinggi didapatkan hasil dari 41 orang responden yang diteliti, sebanyak 19 orang (46,3%) responden pengetahuan rendah. • Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Dengan Fungsi Seksual Di Kota Bukittinggi dari 41 orang responden yang diteliti didapatkan sebanyak 32 orang responden atau 78% mengalami kecemasan.

Seksual di Kota Bukittinggi oleh Afriyanti & Oktaviani, (2019) Jurnal Human Care, 4(3), 220–230.	pada Kehamilan Primigravida dengan Fungsi Seksual Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bukittinggi Tahun 2019.	• Sumber data: data primer dan sekunder. • Analisis data analisis univariat dan bivariat.	• Fungsi Seksual Pada Ibu Hamil Primigravida Dengan Fungsi Seksual Di Kota Bukittinggi dari 41 orang responden yang diteliti didapatkan sebanyak 24 orang responden atau 58,5% mengalami disfungsi seksual. • Hubungan pengetahuan dengan fungsi seksual dengan Kehamilan Primigravida pada Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bukittinggi Tahun 2019, dari 19 orang responden yang memiliki pengetahuan rendah, 13 diantaranya mengalami disfungsi seksual dan dari 22 orang responden yang memiliki pengetahuan tinggi, 15 diantaranya mengalami disfungsi seksual. Setelah dilakukan uji statistik Chi-Square didapatkan hasil p value = 1,000 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan fungsi seksual.
3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Seks Selama Kehamilan dengan Melakukan Hubungan Seks Selama Masa Kehamilan Oleh Fajrin, I. F. (2016).	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan ibu hamil tentang seks selama masa kehamilan dengan melakukan hubungan seks selama masa kehamilan.	• Metode penelitian: Analitik dengan jenis rancangan cross Sectional. • Alat pengumpulan data: kuesioner tertutup, • Pengolahan data dengan scoring, tabulating, editing, coding kemudian diprosentasi dan dianalisis menggunakan uji koefisien phi dengan tingkat kemaknaan 0,05.	• Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Seks Selama Kehamilan. Hasil penelitian di Polindes desa Jabung Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan menunjukkan bahwa dari 25 ibu hamil masih banyak yang berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 15 responden (52%). • Perilaku Ibu Hamil Dalam Melakukan Hubungan Seksual Selama Masa Kehamilan. Menunjukkan bahwa dari 25 responden yang diteliti responden yang melakukan hubungan seksual adalah 13 responden (52%) diantaranya mempunyai pengetahuan yang kurang dan 1 responden (4%) mempunyai pengetahuan yang baik. Sedangkan responden yang tidak melakukan sebanyak 12 responden (48%), 9 responden (75%) diantaranya mempunyai pengetahuan yang baik dan 3 responden (25%) mempunyai pengetahuan yang kurang. • Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Seks Selama Kehamilan Dengan Melakukan Hubungan Seksual Selama Kehamilan. Berdasarkan tabel 2.8 menunjukkan bahwa dari 25 responden yang diteliti terdapat 15 responden (60%) dengan pendidikan kurang dan yang mengalami saat melakukan hubungan seksual selama kehamilan sebanyak 12 responden (48%). sedangkan 3 responden (12%) yang tidak melakukan hubungan seksual. Sedangkan 10 responden (40%) responden dengan pengetahuan yang baik, 9 responden (90%) tidak melakukan hubungan seksual selama masa kehamilan dan 1 responden (10%) yang melakukan hubungan seksual selama masa kehamilan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji <i>kofisienr phi</i> di dapatkan X^2 hitung = 17,779 dan P value = 0,001 sehingga $p < 0,05$ jadi hipotesa H_0 ditolak

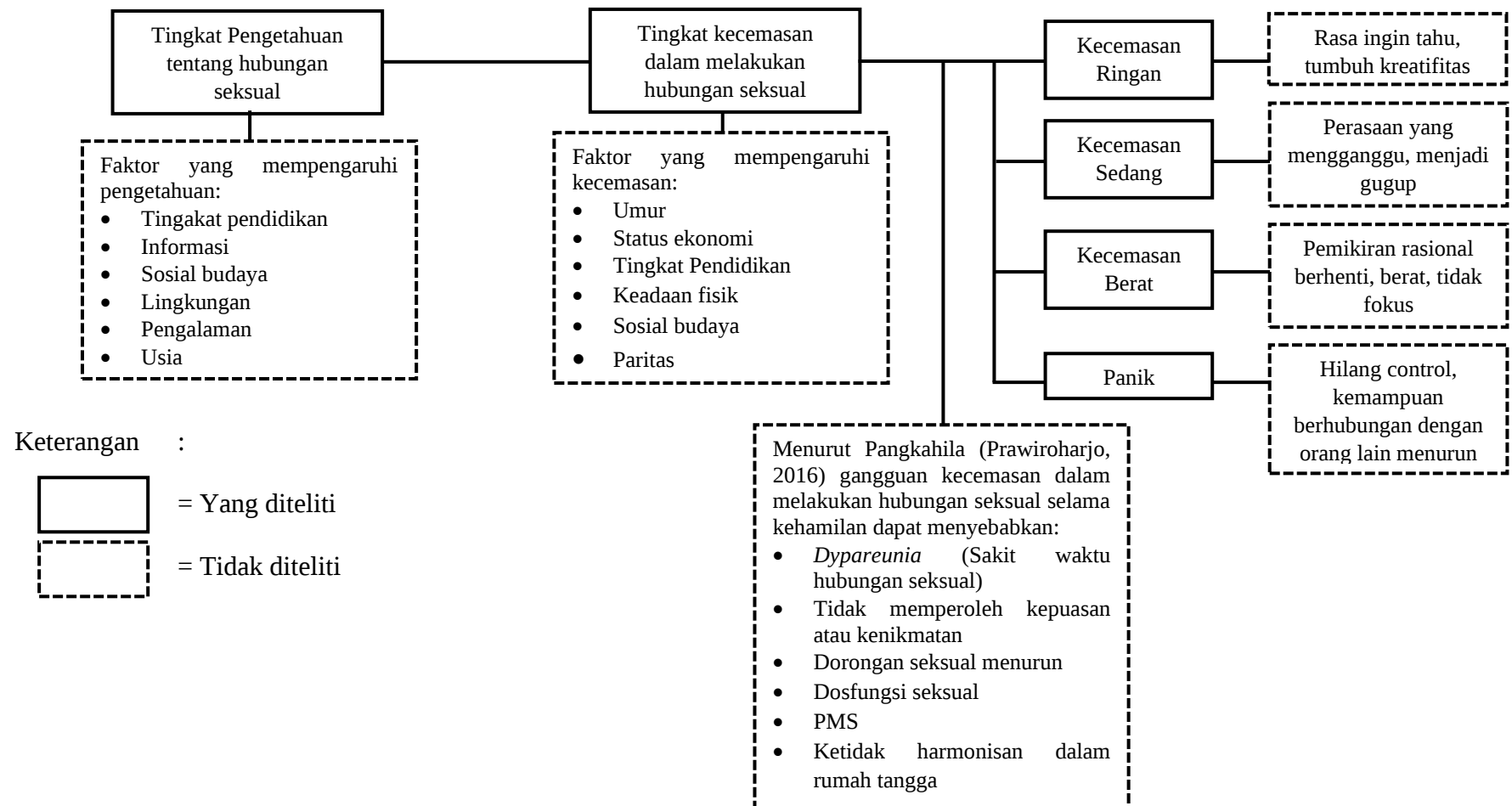
dan H ₁ diterima berarti ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang seks selama masa kehamilan dengan melakukan hubungan seksual selama masa kehamilan.				
4.	Sexual Intercourse During Pregnancy As A Source Of Anxiety In Pregnant Women Oleh Wróbel, B., Talkowski, K., Zmarzly, N., Grabarek, B & Borón, D. (2019).	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai terjadinya kecemasan yang terkait dengan kemungkinan bahwa janin berisiko, yang dihasilkan dari memiliki kontak seksual oleh wanita sehat selama kehamilan.	• Metode penelitian: Survei bersifat anonim dan sukarela. • Alat pengumpulan data: kuesioner. • Analisis data: Data yang diperoleh dikumpulkan dalam spreadsheet MS Excel 2000 dan dianalisis menggunakan tes chi-square.	• Terjadinya kecemasan bahwa kehamilan mungkin berisiko dan hubungan seksual selama kehamilan. Hubungan intim sebagai sumber kecemasan tentang kesejahteraan kehamilan terjadi pada 82,1% wanita hamil yang aktif secara seksual, tetapi juga pada 17,9% yang tidak melakukan kontak seksual. Wanita yang tidak cemas bahwa kehamilan mereka mungkin berisiko lebih mungkin untuk Melakukan hubungan intim ($P < 0,05$). • Perlunya hubungan seksual aktif dalam kehamilan yang sehat dan kecemasan yang kehamilan mungkin berisiko. Di antara wanita yang cemas bahwa kehamilan mungkin berisiko, 167 (53,3%) percaya bahwa hubungan seksual selama kehamilan diperlukan dan 29 (48,3%) memiliki pendapat sebaliknya. Tidak ada korelasi antara kecemasan tentang kesejahteraan kehamilan dan kebutuhan untuk berhubungan intim. • Hubungan antara percakapan dengan dokter tentang perbedaan hubungan seksual dan hubungan seksual secara teratur selama kehamilan, dan aktivitas seksual. Analisis tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik antara berbicara dengan dokter tentang perbedaan antara hubungan seksual dan hubungan seksual secara teratur selama kehamilan, dan aktivitas seksual wanita hamil. 130 (81,8%) wanita yang disurvei yang tidak berbicara dengan dokter melakukan hubungan seksual, sementara 25 (11,7%) tidak melakukan hubungan seksual meskipun melakukan percakapan seperti itu.
5.	Anxiety and Sexual Function of Pregnant Women (Kecemasan dan Fungsi Seksual Ibu Hamil)	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kecemasan dan fungsi seksual selama kehamilan.	• Metode penelitian: menggunakan metode penelitian kuantitatif dan desain cross sectional. • Alat pengumpulan data: kuesioner.	• Berdasarkan hasil, rata-rata usia responden berusia 27,5 tahun, dan standar deviasi 5,33. Peserta tertua berusia 42 tahun, dan peserta termuda berusia 18 tahun. • Ditemukan bahwa karakteristik peserta usia kehamilan terutama pada trimester ketiga, dengan total 23 orang dan persentase 37,1%. Karakteristik peserta berdasarkan paritas menunjukkan bahwa sebagian besar adalah multigravida, dengan peserta sebanyak 34, dengan persentase 54,8%. • Berdasarkan karakteristik tingkat kecemasan responden menurut temuan penelitian ini, responden yang tidak cemas adalah 14 responden dengan persentase

Oleh Oktafia, R., Zulfiyah, W. A., Budi, A. W. S., & Pontillas, L. (2022). IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices), 6(2), 80-90	• Analisis data: Uji Korelasi Peringkat Spearman.	22,6%, kecemasan ringan dengan sebanyak 26 responden persentase 41,9%, kecemasan sedang dengan sebanyak 15 responden dengan persentase 24,2%, dan kecemasan berat sebanyak 7 responden dengan persentase 11,3%. Mengenai fungsi seksual responden pada penelitian ini, lebih dari separuh responden dalam keadaan disfungsi seksual, sebanyak 53 responden dengan persentase 85,5% dan responden yang dalam keadaan normal sebanyak 9 responden dengan persentase 14,5%. • Hasil uji korelasi peringkat spearman antara kecemasan dan fungsi seksual ibu hamil, $p=0,000$, menunjukkan korelasi yang signifikan antara kecemasan dan fungsi seksual ibu hamil. Nilai koefisien korelasi $r=0,475$ dan arah korelasinya positif, menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki kekuatan korelasi positif yang cukup. Ini berarti bahwa semakin rendah tingkat kecemasan, semakin normal fungsi seksual wanita hamil.
---	---	---

C. Kerangka Pemikiran

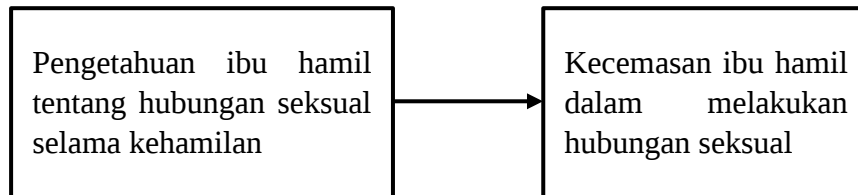
Bagan 2.1 Kerangka Teori.

Sumber Modifikasi Teori Prawirohardjo, 2016



Bagan 2.2 Kerangka Konsep

Berdasarkan rumusan teori tersebut, maka penulis dapat merumuskan kerangka penelitian serta variable yang akan diteliti, seperti pada bagan berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara penelitian, patokan dengan atau dalil sementara yang kebenarannya akan diuji dalam penelitian (Notoatmogjo, 2018). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu dalam melakukan hubungan seks selama kehamilan di PMB M Kecamatan Cangkuang.

Ho : Tidak adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu dalam melakukan hubungan seks selama kehamilan di PMB M Kecamatan Cangkuang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang dilakukan secara terencana dan cermat. Penelitian ini menggunakan *survey* analitik yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan menemukan ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu dalam melakukan hubungan seks selama kehamilan di PMB M Kecamatan Cangkung. Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu peneliti melakukan pendekatan observasi sekaligus mengumpulkan data antara variabel bebas dan variabel terikat dengan cara membagikan kuesioner tertutup tentang tingkat pengetahuan hubungan seksual selama kehamilan dengan tingkat kecemasan ibu dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel

Menurut Riadi (2020) variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (value). Variabel merupakan suatu besaran yang dapat diubah atau berubah

sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dalam penelitian ini melibatkan 2 variabel, yaitu :

- a. Variabel bebas : tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual selama kehamilan.
- b. Variabel terikat : tingkat kecemasan ibu hamil.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan Tentang Hubungan Seksual Selama Kehamilan	Informasi apapun yang ibu ketahui tentang hubungan seks selama kehamilan meliputi: frekuensi hubungan seks selama hamil, posisi yang baik, waktu yang tepat dan pantangan hubungan seks selama hamil.	Kuesioner	• Tinggi (skor 76-100) • Sedang (skor 56-75) • Rendah (skor ≤ 55)	Ordinal
2	Kecemasan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Selama Kehamilan	Kekhawatiran yang ibu alami pada saat akan dan sesudah melakukan hubungan seksual selama kehamilam.	Kuesioner	• Rendah: skor $< -1SD$ • Sedang: skor $-1 SD$ s/d $1 SD$ • Tinggi: skor $> 1 SD$	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. (Riadi, 2020). Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB M Kecamatan Cangkuang pada bulan Juni 2023.

2. Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti (Sugiyini, 2013). Sempel dalam penelitian ini yaitu sebagian ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB M Kecamatan Cangkuang periode waktu Juni 2023 sebanyak 44 responden.

Teknik pengambilan sampel berguna untuk membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang diwakili. (Riadi, 2020). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *Non Probability Sampling* dengan Teknik *Puposive Sampling*.

Menurut Sugiyono (2018) *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel, sedangkan teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Peneliti melakukan penilaian atau memilih responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai sampel penelitian ini.

Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB M Kecamatan Cangkuang:

- a. Ibu hamil trimester I sampai trimester III
- b. Ibu hamil yang tidak mempunyai komplikasi
- c. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB M Kecamatan Cangkuang yaitu ibu hamil yang saat diteliti mengalami kehamilan yang tidak normal seperti: *abortus*, *Intra Uterin Fetal Death (IUFD)*, *plasenta previa*, *Hiperemesis Gravidarum berat*, dll, dan Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan alat berupa kuesioner (daftar pertanyaan) yang diberikan kepada responden untuk diisi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh berdasarkan skor dari kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan seputar pengetahuan dan kecemasan ibu dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan, dimana sebelumnya responden diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan.

Menurut Sugiyono (2019), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini sebelum menyebarkan kuesioner, peneliti menerangkan dan memberikan *inform consent* (formular persetujuan) kepada responden tentang tujuan pengisian kuesioner ini. Kuesioner yang dibuat berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan kecemasan seksual selama kehamilan pada ibu hamil.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tentang
Hubungan Seksual Selama Kehamilan

Variabel	Konstruksi	No item	Jumlah item
Tingkat pengetahuan ibu hamil	- Faktor-faktor	1, 2, 3, 6	10
	- Indikasi dan kontraindikasi hubungan seksual	4, 5, 9, 10	
	- Dampak hubungan seksual selama kehamilan	7, 8	
Jumlah			10

Table 3.3
Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Kecemasan Ibu Hamil

Variabel	Indikator	No item	Jumlah item
Tingkat kecemasan ibu hamil	Kecemasan ibu hamil dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan	1-10	10
Jumlah			10

E. Validasi dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner dari masing-masing variabel valid atau tidak valid. Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan uji *korelasi product moment person*. Sedangkan untuk uji reabilitas dengan rumus *alfa cronbach*. Pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam table berikut:

a. Tingkat Pengetahuan

Table 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pengetahuan

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,664	0,297	Valid
2	0,322	0,297	Valid
3	0,339	0,297	Valid
4	0,570	0,297	Valid
5	0,412	0,297	Valid
6	0,371	0,297	Valid
7	0,501	0,297	Valid
8	0,644	0,297	Valid
9	0,576	0,297	Valid
10	0,348	0,297	Valid

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa sebanyak 10 item pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel 0,297 yang artinya data tersebut adalah valid.

b. Tingkat Kecemasan

Table 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kecemasan

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,804	0,297	Valid
2	0,788	0,297	Valid
3	0,578	0,297	Valid
4	0,756	0,297	Valid
5	0,651	0,297	Valid
6	0,790	0,297	Valid
7	0,725	0,297	Valid

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa sebanyak 7 item pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel 0,297 yang artinya data tersebut adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu cara untuk mengetahui keandalan suatu instrumen yang diperoleh dengan cara uji coba berdasarkan data dari instrumen tersebut. Reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kehandalan dalam suatu instrument sehingga suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda (Arikunto, 2017).

Sebelum dilakukan pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu *alpha* sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari $>0,60$ jika lebih kecil

maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena $<0,60$. Hasil dari uji reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

a. Tingkat Pengetahuan

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,735	10

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel pertama dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari nilai dasar yaitu sebesar $0,735 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dalam variabel ini adalah reliabel.

b. Tingkat Kecemasan

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecemasan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	7

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel kedua dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu sebesar $0,843 > 0,60$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dalam variabel ini adalah reliabel atau bisa dipercaya.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolaan

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan secara komputerisasi program SPSS *for windows*. Setelah kuesioner dikumpulkan, peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner serta dilakukan perhitungan dengan Langkah-langkah sebagai berikut.

a. *Editing*

Semua pertanyaan yang diisi atau dijawab responden tentang tingkat pengetahuan mereka tentang seks saat hamil diperiksa berdasarkan tingkat kecemasan ibu hamil.

b. *Data Selection*

Penyaringan data adalah proses pemilihan data yang bertujuan untuk mengidentifikasi data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

c. *Coding*

Coding adalah memberikan tanda atau kode untuk memudahkan pengolahan data.

d. *Clening*

Cleaning adalah proses pengecekan data yang masuk untuk memastikan tidak ada data yang salah, jika ada *error* bersihkan/hapus data tersebut.

e. *Tabulating*

Data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sebagai berikut:

a. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis data dari penelitian ini. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian ditinjau dari frekuensi dan persentasenya, yaitu. mean, median dan standar deviasi (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mengetahui karakteristik ibu hamil, tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual.

Untuk pengetahuan dianalisis dengan 3 kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Variabel tingkat pengetahuan tentang hubungan seksual peneliti memberi skor terhadap jawaban responden, yaitu nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah dan untuk responden yang tidak menjawab kemudian dibuat prosentase, sebagai berikut :

$$\text{Tingkat pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah seluruh pertanyaan}} \times 100\%$$

Setelah prosentase diperoleh, cara yang digunakan untuk menganalisa data dikelompokkan menjadi 3 kategori (Arikunto. 2019), yaitu :

Kategori tinggi = skor 76-100

Kategori sedang = skor 56-75

Kategori rendah = skor ≤ 55

Untuk variabel tingkat kecemasan ibu hamil, peneliti menilai respon responden berdasarkan tingkat kecemasan rendah, sedang dan tinggi dengan skoring menurut rumus *Taylor Manifest Anxiety Scale* (TMAS), Sedangkan penentuan tingkat kecemasan rendah, sedang, dan tinggi didasarkan penghitungan standar deviasi (salah satu metode penentuan norma kelompok dalam statistik), yang memperhitungkan penyebaran skor-skor subjek dari rata-rata (mean) dengan satuan SD (simpangan deviasi), sehingga penggolongan tiga tingkat kecemasan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kecemasan rendah adalah skor kecemasan yang diperoleh subjek penelitian pada rentang < -1 SD (kurang /lebih kecil dari -1 SD).
- b. Kecemasan sedang adalah skor kecemasan yang diperoleh subjek penelitian pada rentang -1 SD s/d 1 SD (antara -1 SD sampai dengan 1 SD).
- c. Kecemasan tinggi adalah skor kecemasan yang diperoleh subjek penelitian pada rentang > 1 SD (lebih besar dari 1 SD). (Subekti, 2019)

b. Analisa Bivariat

Analisis yang dilakukan secara langsung terhadap dua variabel disebut analisis bivariat. Dengan mengikatkan data dari variabel pertama dengan data dari variabel kedua, dilakukan analisis bivariat. Menurut Yunica 2021, Statistik inferensial digunakan dalam hasil analisis bivariat penelitian ini untuk menguji hipotesis untuk menjawab adanya dugaan ada tidaknya hubungan antara kedua variabel.

Untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual peneliti menggunakan metode analisis data selanjutnya, yaitu mengkorelasikan data dari dua variabel berbentuk *ordinal by ordinal* dengan menggunakan uji statistika korelasi yakni uji statistika *Kendal tau* (τ). (Sugiyono, 2013), dengan rumus yaitu:

$$\tau = \frac{\sum A - B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

τ = Koefisien korelasi *Kendal Tau* yang besarnya $(-1 < 0 < 1)$

$\sum A$ = Jumlah rangking atas

$\sum B$ = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah anggota sampel

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti meminta surat izin Pendahuluan ke Bagian Akademi Kampus Universitas 'Aisyiyah Bandung
- b. Peneliti mengajukan etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas 'Aisyiyah Bandung
- c. Menyerahkan Surat Permohonan izin penelitian ke PMB M Kecamatan Cangkuang
- d. Peneliti meminta surat izin uji coba kuesioner ke Bagian Akademi Kampus Universitas 'Aisyiyah Bandung
- e. Peneliti meminta izin uji kuesioner

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin ETIK dan waktu penelitian
- b. Menyampaikan *informed consent* mengenai judul, tujuan dan yang perlu dilakukan responden selama penelitian.
- c. Meminta Responden menerima/ menolak lembar *informed consent*
- d. Peneliti melakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.
- e. Peneliti melakukan pengelolaan data yang sudah didapatkan dari kuesioner.

3. Tahap Terakhir

- a. Peneliti melakukan penyusunan laporan skripsi.

- b. Peneliti melaporkan hasil penelitiannya pada sidang skripsi.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di PMB M Kecamatan Cangkuang, pada bulan Juni 2023.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Peneliti memahami bahwa setiap penelitian yang melibatkan manusia tidak boleh bertentangan dengan etika untuk melindungi hak-hak responden. Kuesioner diberikan kepada peserta studi dengan penekanan pada etika penelitian.

1. Ethical Clearance

Penelitian ini akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari kampus Universitas ‘Aisyiyah Bandung

2. Informed Consent

Setiap partisipan yang akan terlibat dalam penelitian ini diberikan lembar persetujuan, agar partisipan dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya selama proses penelitian ini berlangsung. Jika partisipan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, partisipan akan menandatangani lembar persetujuan, dan jika partisipan menolak untuk

diteliti, maka peneliti tidak akan memaksanya dan akan tetap menghormati haknya.

3. *Justice*

Responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah penelitian (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini peneliti memperlakukan semua responden yaitu ibu hamil di PMB M Kecamatan Cangkuang secara adil atau tidak diskriminatif terhadap status dan haknya sebagai responden. Peneliti memberikan kebebasan memilih waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan.

4. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh partisipan dan peneliti hanya melaporkan informasi tertentu.

MANUSKRIP

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MELAKUKAN HUBUNGAN SEKS SELAMA KEHAMILAN DI PMB M KECAMATAN CANGKUANG

Adinda Puteri Baginda¹, Fatiah Handayani², Haris Hidayat³

¹²³Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung
adindabaginda@gmail.com

Abstrak

Kecemasan dapat dipengaruhi oleh pengetahuan. Pengetahuan adalah sebagai informasi bagi setiap orang yang bisa didapat melalui media massa, lingkungan maupun pengalaman. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan ibu hamil tentang seks selama kehamilan di PMB M Kecamatan Cangkuang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian survei analitik korelasional dengan pendekatan *cross Sectional*. Penelitian dilakukan di PMB M Kecamatan Cangkuang pada bulan Juni tahun 2023. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan dan kecemasan ibu dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan. Analisis data dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan *Kendall's Tau*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan sedang tentang hubungan seks selama kehamilan sebanyak 22 orang (50%) dan sebagian besar memiliki tingkat kecemasan tinggi dalam melakukan hubungan seks selama masa hamil tinggi sebanyak 27 orang (61,4%). Hasil uji *Kendall's Tau* menunjukkan bahwa $p = < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan.

Peneliti menyarankan kepada tenaga kesehatan untuk dapat meningkatkan pemahaman pada pasangan suami istri khususnya tentang hubungan seksual selama kehamilan agar ibu hamil memiliki pemahaman yang baik dan tidak merasa cemas dalam melakukan hubungan seksual.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kecemasan, seks selama kehamilan

***The Relationship Between Knowledge Level And Anxiety Level In Having Sex
Relationships During Pregnancy In PMB M Cangkuang District***

Adinda Puteri Baginda¹, Fatiah Handayani², Haris Hidayat³

¹²³Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung
adindabaginda@gmail.com

Abstract

Anxiety can be influenced by knowledge. Knowledge is information for loyal people that can be obtained through mass media, environment and experience. The purpose of this study was to identify the relationship between the level of knowledge and the level of anxiety of pregnant women about sex during pregnancy at PMB M Cangkang District.

This study used quantitative methods with a correlational analytic survey research design with a cross-sectional approach. The research was conducted at PMB M Cangkang District in June 2023. The research instrument used a questionnaire of knowledge and anxiety of mothers in having sexual intercourse during pregnancy. Data analysis with univariate and bivariate analysis using Kendall's Tau.

The results showed that most respondents had moderate knowledge about sex during pregnancy as many as 22 people (50%) and most had a high level of anxiety in having sex during high pregnancy as many as 27 people (61.4%). The results of Kendall's Tau test showed that $p = <0.05$, meaning that there is a significant relationship between the level of knowledge and the level of anxiety in having sexual intercourse during pregnancy.

Researchers suggest to health workers to be able to increase understanding in married couples, especially about sexual intercourse during pregnancy so that pregnant women have a good understanding and do not feel anxious in having sexual intercourse.

Keywords: Knowledge, Anxiety, sex during pregnancy.

PENDAHULUAN

Menurut WHO, pregnancy atau kehamilan adalah proses Sembilan bulan atau lebih dimana seorang perempuan membawa embrio dan janin yang sedang berkembang didalam rahimnya. Dalam Q.S Ali Imran ayat 14 dijelaskan tentang fitrah naluri manusia:

“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diinginkan, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan disisi Allah tempat kembali yang baik (surga)”.

Ayat diatas menginformasikan bahwa manusia berkeinginan untuk mempunyai keturunan yang diakui agama, masyarakat dan negara melalui pernikahan yang sah. Kehidupan keluarga bahagia ditentukan oleh kehadiran anak-anak (Ghojali dalam Maulida, R. dkk, 2021).

Kehamilan terjadi jika ada pertemuan dan persenyawaan antara sel telur (*Ovum*) dan sel mani (*spermatozoa*). Kehamilan mengakibatkan terjadinya perubahan fisik maupun psikis dari calon Ibu hamil. Perubahan fisik terutama pada rahim, genetalia eksterna payudara dan sebagainya uterus pada ibu hamil

akan membesar, rahim menjadi lunak terjadi hipervaskularisasi pada vagina dan vulva lebih kebiruan (tanda *chadwick*) Pembuluh darah alat genetalia interna membesar, sekresi vagina meningkat (*leukorhea*) payudara pada ibu hamil juga akan membesar dan menegang sebagai persiapan untuk menyusui. Perubahan psikis pun terjadi yaitu perubahan *body image*, kecemasan dan takut akan terjadinya keguguran dan janinnya juga mengalami perubahan dalam hubungan seksual selama kehamilan. Salah satu kecemasan yang sering dialami oleh ibu hamil adalah kecemasan yang disebabkan oleh hubungan seksual selama kehamilan. Kecemasan itu timbul karena ibu hamil tidak mengetahui tentang hubungan seks yang aman selama kehamilan (Fajrin, 2018).

Dalam sebuah penelitian Galaszka Et Al. (2014) menyatakan bahwa 44,26% ibu hamil mengalami kecemasan ringan dalam berhubungan seksual, dan 55,74% ibu hamil mengalami kecemasan sedang dalam kehamilan sehingga mempengaruhi hubungan seksual pada ibu hamil (Nelsi et al., 2019). Penelitian lainnya Handayani, Reska (2015) yang terkait dengan fungsi seksual yang dilakukan di Indonesia adalah penelitian yang menyatakan bahwa 79,6% wanita hamil di daerah Makassar mengalami kecemasan dalam kehamilan dengan disfungsi seksual (Nelsi et al., 2019).

Aktivitas seksual dapat terjadi selama kehamilan, namun frekuensinya bervariasi, menurun seiring bertambahnya usia kehamilan. Ketika ukuran rahim meningkat pada wanita hamil, itu dapat menyebabkan ketidaknyamanan saat berhubungan

seks. Beberapa perubahan fisik dan psikologis ibu hamil dapat mempengaruhi kualitas hidup, terutama fungsi seksual ibu hamil (Karo et al., 2022).

Hal ini berkaitan dengan perubahan hormon yang terjadi pada ibu selama hamil. Pada kehamilan trimester I biasanya ibu merasa takut atau kurang nyaman dalam melakukan hubungan seksual, yang disebabkan oleh tubuh ibu yang masih harus beradaptasi dengan perubahan hormon, ketidaktahuan ibu dan suami tentang boleh tidaknya melakukan hubungan seksual selama hamil atau ibu takut terjadi sesuatu dengan kehamilannya bila melakukan hubungan seksual (Rahmah et al., 2022).

Saat memasuki kehamilan trimester II biasanya libido ibu mulai meningkat karena terjadinya peningkatan aliran darah ke seluruh tubuh ibu hamil. Ibu pun sudah mulai menerima dan terbiasa dengan perubahan hormon sehingga ibu merasa lebih nyaman.

Pada akhir kehamilan trimester III, perubahan libido ada yang meningkat dan ada yang menurun. Penurunan libido pada kehamilan trimester III biasanya lebih sering dialami primigravida karena takut menghadapi persalinan, khawatir bayi cacat, merasa belum siap menjadi ibu dan kekhawatiran lainnya. Hal tersebut akan mempengaruhi ibu dalam memenuhi kebutuhan seksualnya (Rahmah et al., 2022).

Dalam masa kehamilan sebenarnya tidak ada larangan bagi ibu hamil untuk melakukan hubungan seksual namun demikian, untuk primigravida sebaiknya hubungan

seksual dilakukan pada akhir kehamilan trimester I untuk menghindari resiko keguguran karena kondisi kandungan atau fisik ibu yang lemah akibat *morning sickness* yang berlebihan. Stimulasi puting susu dan *prostaglandin* yang terdapat pada sperma dapat memicu terjadinya kontraksi pada ibu sehingga beresiko terjadinya keguguran (Rahmah et al., 2022).

Ketidaktahuan mengenai hubungan seksual selama kehamilan dapat mengakibatkan kesalahan persepsi yang dapat mempengaruhi perilaku seksualnya yang dapat menyebabkan gangguan kecemasan. Gangguan kecemasan secara umum adalah kondisi ketika muncul kekhawatiran atau ketakutan berlebih yang mengganggu aktifitas seseorang. (Hutomo, Murtantyo H, 2022). Kecemasan saat hamil umumnya disebabkan oleh perubahan kadar hormon didalam tubuh, dan perubahan kadar hormon saat hamil bisa berpengaruh pada kadar zat kimia dari otak yang berperan pada pengaturan perasaan seperti merasa cemas, khawatir, gelisah, otot-otot tubuh terasa nyeri dan tegang, tidak berenergi, pola tidur terganggu. (Nareza, Meva, 2021)

Banyak pertanyaan yang ada di pasangan suami istri saat masa kehamilan seperti apakah seks harus dihindari oleh ibu hamil, apakah seks akan aman bagi bayi, apakah orgasme akan membahayakan kehamilan, posisi yang aman bagi ibu hamil saat berhubungan seks, dan banyak pertanyaan lain yang membuat pasangan suami istri bingung dan cemas mengenai seks ketika hamil (Elis & Milka, 2018). Menurut Handayani (2020) berhubungan intim

saat hamil dengan pasangan dapat memberikan banyak manfaat pada tubuh. Gerakan-gerakan yang diterapkan saat melakukan seks akan membuat tubuh seperti olahraga, beberapa manfaat rutin melakukan seks saat hamil yaitu melancarkan peredaran darah, memperkuat otot dasar panggul, meningkatkan sistem imun tubuh, menurunkan tekanan darah, lebih mudah melahirkan dan lainnya. melakukan hubungan seks saat hamil tidak akan mengalami komplikasi terkecuali dokter atau bidan melarangnya. Berhubungan seksual saat hamil sebenarnya aman dan boleh dilakukan, dengan catatan bahwa kehamilan yang jalani sehat dan normal. Kondisi yang membuat ibu hamil dilarang berhubungan seksual seperti pernah melahirkan prematur, berisiko tinggi mengalami keguguran, memiliki gangguan plasenta, mengalami pendarahan vagina (Kevin Adrian, 2021).

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada salah satu tempat Praktik Bidan Mandiri (PMB) di Kecamatan Cangkuang, tempat praktik tersebut dikelola oleh Bidan Desa, dan banyak sekali dikunjungi oleh pasien setempat maupun di luar desa terutama pasien ibu hamil. Berdasarkan studi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa semua ibu hamil tidak pernah mendapatkan penyuluhan atau konseling khusus tentang hubungan seksual selama kehamilan. 6 dari 10 ibu hamil (60%) menyatakan kurang mengetahui apakah boleh berhubungan seks saat hamil atau tidak dan khawatir tentang hubungan seksual, sedangkan 4 (40%) orang lainnya menyatakan sudah mengetahui tentang hubungan seksual selama kehamilan

diperbolehkan, tetapi masih merasa cemas dalam berhubungan seksual. Informasi lain didapatkan, ibu hamil menyatakan bahwa ketika melakukan hubungan seksual selama kehamilan takut mengganggu pertumbuhan bayi dalam kandungan, misalnya dengan bercampurnya sperma menjadikan bayi susah bergerak.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seks selama kehamilan, tingkat kecemasan ibu hamil dalam melakukan hubungan seksual dan hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seks selama kehamilan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan teknik *survey* analitik. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Variabel independent dan variable dependen yaitu tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan. Populasi penelitian adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB M Kecamatan Cangkuang pada bulan Juni 2023. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode *non probability sampling* dengan Teknik *purposive sampling* sebanyak 44 orang.

Data diperoleh dengan instrument berupa kuesioner pengetahuan tentang hubungan seksual pada kehamilan dan kecemasan dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan langsung dalam kurun waktu 1 bulan (bulan juni 2023). Data diolah melalui proses

editing, coding dan tabulating. Analisis data yang digunakan yaitu analisis Univariat untuk distribusi frekuensi pengetahuan dan kecemasan, sedangkan Bivariat untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan maka peneliti menggunakan uji korelasi *Kendall Tau*.

HASIL

Hasil olah data dan analisis data menunjukkan informasi sebagai berikut:

Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang didapat, karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
Umur		
12-16 Tahun	2	4,5
17-25 Tahun	17	38,6
26-35 Tahun	20	45,5
36-45 Tahun	5	11,4
Pendidikan Terakhir		
SD	4	9,1
SMP	19	43,2
SMA	14	31,8
Diploma	3	6,8
S1	4	9,1
Usia Kehamilan		
Trimester 1	7	15,9
Trimester 2	14	31,8
Trimester 3	23	52,3
Paritas		
1	15	34,1
2	16	36,4
3	10	22,7
4	3	6,8
Total	44	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil karakteristik responden, usia hamil Sebagian besar 26-35 tahun sebanyak 20 orang (45,5%), Pendidikan terakhir Sebagian besar SMP sebanyak 19 orang (43,2%), usia kehamilan trimester III sebanyak 23 (52,5%) dan paritas 2 sebanyak 16 (36,4%).

2. Pengetahuan dan kecemasan dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan

Pengetahuan dan kecemasan dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Pengetahuan dan Kecemasan Responden tentang Hubungan Seks Selama Kehamilan

Karakteristik	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
Pengetahuan		
Tinggi	15	34,1
Sedang	22	50
Rendah	7	15,9
Kecemasan		
Rendah	17	38,6
Tinggi	27	61,4
Total	44	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan tentang hubungan seks selama kehamilan yaitu dalam kategori sedang sebanyak 22 orang (50%) dan tingkat kecemasan dalam hubungan seks pada masa kehamilan paling banyak kategori tinggi 27 orang (61,4%)

Analisis Bivariat Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Dalam

Melakukan Hubungan Seksual Selama Kehamilan

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan dengan menggunakan uji *Kendal Tau*, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual

Karakteristik	(F)	(%)	<i>P-value</i>
Pengetahuan			0,023
Tinggi	15	34,1	
Sedang	22	50	
Rendah	7	15,9	
Kecemasan			
Rendah	17	38,6	
Tinggi	27	61,4	
Total	44	100	

selama kehamilan

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan tentang hubungan seks selama kehamilan yaitu dalam kategori sedang sebanyak 22 orang (50%) dan tingkat kecemasan dalam hubungan seks pada masa kehamilan paling banyak kategori tinggi 27 orang (61,4%). Hasil uji *Kendal tau* menunjukkan bahwa $p = < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian yang hasilnya dibuat dalam bentuk tabel

dan narasi kemudian akan dilakukan pembahasan pada tiap variable dan hubungan antara variable.

1. Tingkat pengetahuan tentang hubungan seksual

Setengah responden ibu hamil mempunyai pengetahuan cukup tentang hubungan seks selama kehamilan (50%). Data ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami & Tria (2012) dimana tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang hubungan seksual selama kehamilan cukup (53,3%). Penelitian yang dilakukan juga menemukan hasil yang serupa oleh Tri, A.H., Edy, S., dan Rina, F.W. (2019) juga mendapatkan hasil yang serupa yaitu sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup tentang hubungan seksual pada waktu hamil kategori (76,7%). Hasil yang berbeda didapat oleh Elis & Mika (2018) dalam penelitian yang dilakukan di Puskesmas Rangas Kab.Mamuja yang memperoleh hasil pengetahuan terkait hubungan seks selama kehamilan dengan kategori tinggi sebanyak 61,2%.

Menurut Fritriani dalam Yuliana, 2017 berdasarkan faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu Pendidikan, media massa/sumeber informasi, sosial budaya, lingkungan, pengalaman dan usia. Dalam penelitian ini juga didapat oleh peneliti yaitu melihat karakteristik responden dimana pengaruh faktor pendidikan banyak responden yang mampu menyelesaikan pendidikan SMP yaitu sebesar 43,2%. Pada usia

responden juga termasuk matang yaitu terdapat 45,5% berusia 26-35 tahun.

Tingkat pengetahuan yang sedang menunjukkan bahwa tidak semua ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang hubungan seksual dalam masa kehamilan. Ada banyak mitos yang beredar luas tentang seksual dan kehamilan di masyarakat serta dianggap sebagai suatu kebenaran. Mitos yang beredar di masyarakat ialah bahwa hubungan seksual tidak boleh dilakukan selama kehamilan agar tidak mengganggu perkembangan bayi.

Mitos ini yang mempengaruhi tingkat pengetahuan menjadi rendah karena mitos yang berkembang tidak sepenuhnya benar. Perilaku seksual juga dipengaruhi dan mengikuti informasi yang salah sesuai dengan mitos tersebut (Darryl, 2013). Asumsi yang dimaksud adalah Sebagian ibu hamil di PMB M masih terpengaruh oleh sosial budaya.

2. Tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual

Hasil penelitian menunjukan tingkat kecemasan selama kehamilan di PMB M paling banyak kategori tinggi yaitu 27 orang (61,4%) dan rendah 17 orang (38,6%). Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sya'bin dkk. 2019 dimana sebagian responden mengalami kecemasan dalam kehamilan yaitu sebanyak 45 responden (57%).

Menurut Sujiono (2017) kehamilan sering menimbulkan kecemasan, rasa takut, bingung

dan tidak jarang menimbulkan stres berat, terutama wanita yang pertama kali hamil. Menurut Saputro & Fazrin, 2017 Kecemasan merupakan suatu perasaan yang berlebihan terhadap kondisi ketakutan, kegelisahan, bencana yang akan datang, kekhawatiran atau ketakutan terhadap ancaman nyata atau yang dirasakan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu umur, status ekonomi, keadaan fisik, sosial budaya dan paritas.

Tingkat kecemasan dalam masa kehamilan di PMB M Kecamatan Cangkuang dalam kategori tinggi, Tingkat kecemasan ini banyak dipengaruhi oleh keadaan fisik dan psikis. Hal ini menunjukan bahwa mental atau kondisi psikologi ibu pada masa kehamilan sangat rawan. Dukungan keluarga atau petugas Kesehatan dalam memberikan dorongan atau semangat dapat mengurangi tingkat kecemasan ibu pada masa kehamilan. Asumsi yang dimaksud adalah ibu hamil di PMB M mengalami cemas dipengaruhi oleh usia, paritas, lingkungan salah satunya kurangnya dukungan dari keluarga dan paritas.

3. Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang seksualitas dan tingkat kecemasan selama masa kehamilan

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pengetahuan tentang seksual selama kehamilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kecemasan dalam

melakukan hubungan seksual selama kehamilan. Hasil ini ditunjukan bahwa uji korelasi *Kendal tau* sebesar 0,023 yang menunjukan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fajrin, I, F. (2016) ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang seks selama masa kehamilan dengan melakukan hubungan seksual selama masa kehamilan. Setelah data diuji menunjukan ibu hamil di PMB M Kecamatan Cangkuang mempunyai pengetahuan sedang serta tingkat kecemasan yang tinggi dalam melakukan hubungan seksual selama masa kehamilan.

Banyak faktor penyebab pengetahuan tentang hubungan seks selama kehamilan yang dapat mempengaruhi kecemasan pada masa kehamilan karena banyaknya informasi yang didapat melalui lingkungan sekitar. Sebagian besar ibu hamil di PMB M tidak melakukan hubungan seksual semasa hamilnya, penyebabnya tersebut yaitu perubahan fisik dan anggapan buruk yang beredar disekitarnya seperti ibu sudah malas atau enggan melakukan hubungan karena perubahan fisiknya, jika berhubungan akan membuat ketuban pecah, bayi cacat dan lainnya. Perubahan fisik dan psikis pada Wanita hamil karena ketidakseimbangan estrogen dan progesteron akan mempengaruhi seksualitas ibu

hamil (Karo et al., 2022). Hal inilah yang membuat kecemasan meningkat karena ketidaktahuan informasi tentang hubungan seks selama kehamilan. Asumsi yang dimaksud adalah kecemasan ibu dipengaruhi oleh pengetahuan khususnya tentang hubungan seksual selama kehamilan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden, ibu hamil di PMB M Sebagian besar berusia 26-35 tahun, Pendidikan terakhir SMP, pada usia kehamilan sebagian besar mengijak trimester 3 dan paritas Sebagian besar 2. Pada tingkat pengetahuan tentang hubungan seks selama kehamilan berada pada kategori sedang tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual berada dikategori tinggi dan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi profesi dapat meningkatkan pelayanan asuhan kehamilan dalam memenuhi informasi untuk memberikan pengetahuan dan mengurangi kecemasan pada ibu hamil
2. Bagi ibu hamil dapat lebih terbuka dan tingkatan rasa ingintahu serhadap kehamilannya khusus tentang pengetahuan dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan.

3. Bagi PMB dapat berpartisipasi untuk memberikan informasi berupa konseling atau penyuluhan tentang tentang pengetahuan dalam melakukan hubungan seksual semasa hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Elis, A., & Milka. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Kecemasan Ibu Hamil dengan Frekuensi Berhubungan Seks Selama Masa Kehamilan di Puskesmas Rangas Kab. Mamuju Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Media Bidan*, 1(3), 27–35.
- Fajrin, F. I. (2018). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang seks selama kehamilan dengan melakukan hubungan seks selama masa kehamilan. *Jurnal Midpro*, 8(1), 9. <http://www.jurnalkesehatan.unisla.ac.id/index.php/midpro/article/view/1>
- Hutomo, Murtantyo H. 2022. Gangguan Kecemasan – Gejala, Penyebab dan Mengatasinya. Primaya Hospital.
- Karo, M. B., Isnaini, F., Fatmawati, I., Hidayati, N., Ummiyati, M., Dewi, P. D. P. K., Iswati, R. S., Hubaedah, A., Dewi, R. S., & Damalita, A. F. (2022). *Ketidaknyamanan Dan Komplikasi Yang Sering Terjadi Selama Kehamilan*. Rena Cipta Mandiri.
- Kevin Adrian. (2021). *5 Kondisi Ibu Hamil Dilarang Berhubungan Seksual*. AloDoker. <https://www.alodokter.com/5-kondisi-ibu-hamil-dilarang-berhubungan-seksual>
- Nelsi, Y., Abbas, H. H., & Vitayani, S. (2019). Analisis Faktor yang

- Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil terhadap Hubungan Seksual di RSIA Siti Khadijah I Makassar. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 128–136.
- Rahmah, S., Malia, A., & Maritalia, D. (2022). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Syiah Kuala University Press.
- Tri, A.H., Edy,S., dan Rina, F.W. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Dalam Kehamilan Dengan Aktivitas Hubungan Seksual Di RB Tiara Desa Harjawinangun Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal 2010. Published 20-05-2019. Bhamada Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan.
- Utami, F.S dan Tria, P.S. 2012. Gambaran Tentang Tingakt Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tenatang Hubungan Seksual Selama Kehamilan. Media Publikasi Penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, D., & Oktaviani, U. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan pada Kehamilan Primigravida dengan Fungsi Seksual di Kota Bukittinggi. *Jurnal Human Care*, 4(3), 220–230.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Ayunita, Dian. 2018. Modul III Uji Validitas dan Reliabilitas. Universitas Diponegoro: ResearchGate.
- Azwar, S. 2017. *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diki, Anjar, Wahyuni dkk. (2021). *Asuhan Kehamilan*. Yayasan Kita Menulis
- Suririnah. 2021. *Kehamilan & Persalinan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Elis, A., & Milka. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Kecemasan Ibu Hamil dengan Frekuensi Berhubungan Seks Selama Masa Kehamilan di Puskesmas Rangsang Kab. Mamuju Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Media Bidan*, 1(3), 27–35.
- Ernawati, Marni Br Karo, dkk. (2022). *Ketidaknyaman Dan Komplikasi Yang Sering Terjadi Selama Kehamilan*. Penerbit: Rena Cipta Mandiri.
- Fajrin, F. I. (2018). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang seks selama kehamilan dengan melakukan hubungan seks selama masa kehamilan. *Jurnal Midpro*, 8(1), 9. <http://www.jurnalkesehatan.unisla.ac.id/index.php/midpro/article/view/1>
- Fitriana I. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Seks Selama Kehamilan Dengan Melakukan Hubungan Seks Selama Masa Kehamilan. *Jurnal Kebidanan Universitas Islam Lamongan*
- Hutomo, Murtantyo H. 2022. *Gangguan Kecemasan – Gejala, Penyebab dan Mengatasinya*. Primaya Hospital.
- Kamila, Ami. 2022. *Penyajian Data Penelitian*. PPT MK Metris III: Metodologi Penelitian. Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
- Karo, M. B., Isnaini, F., Fatmawati, I., Hidayati, N., Ummiyati, M., Dewi, P. D. P. K., Iswati, R. S., Hubaedah, A., Dewi, R. S., & Damalita, A. F. (2022). *KETIDAKNYAMANAN DAN KOMPLIKASI YANG SERING TERJADI SELAMA KEHAMILAN*. Rena Cipta Mandiri.
- Kevin Adrian. (2021). *5 Kondisi Ibu Hamil Dilarang Berhubungan Seksual*. AloDoker. <https://www.alodokter.com/5-kondisi-ibu-hamil-dilarang-berhubungan-seksual>

- Maulida, R. dkk. 2021. Surah dan Ayat Amalan Ibu Hamil: Studi Analisis Living Qur'an pada Masyarakat Banjar di Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir. *Jurnal Studi Keislaman*, 2(1).
- Nelsi, Y., Abbas, H. H., & Vitayani, S. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil terhadap Hubungan Seksual di RSIA Siti Khadijah I Makassar. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 128–136.
- Notoatmodjo S. 2018. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2015). Metodologi ilmu keperawatan, edisi 4, Jakarta: Salemba Medika.
- Oktafia, riski., Zulfiyah, A, W., Budi, S, W, A., Pontillas, Laarne. (2022). *Indonesia Journal Of Nursing Practies (IJNP)* Vol 6, No 2 (2022). Anxiety and Sexual Function of Pregnant Women | Oktafia | IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices) (umy.ac.id)
- Rahmah, S., Malia, A., & Maritalia, D. (2022). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Syiah Kuala University Press.
- Riadi, Muchlisin. 2020. Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus).
- Riadi, Muchlisin. (2020). *Pengertian dan Jenis-jenis Variabel Penelitian*. <https://www.kajianpustaka.com/2020/09/pengertian-dan-jenis-variabel-penelitian.html>
- Subekti, I. (2019). Peranan Tingkat Kecemasan Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Edukasi*, 5(1), 1-10.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, Rebecca Buffum; Johnson, T. C. (2021). *WebMD. Sex During and After Pregnancy*. <https://www.webmd.com/baby/guide/sex-and-pregnacy>
- Untari, I., dan Rohmawati. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Usia Pertengahan dalam Menghadapi Proses Menua. *Jurnal Keperawatan. AKPER 17 Karanganyar*. Vol. 1 No.2, 83-90.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Adinda Puteri Baginda
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 15 Oktober 1998
No Tlpn : 0898 4697 454
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Kebon Kangkung IX No.3A RT 03 RW 07
Kel.Kebon Kangkung Kec.Kiaracondong
Kota Badung Jawa Barat

B. Pendidikan Formal

2002 – 2004 : TK Nurul Iman
2004 – 2007 : SDN Buah Batu Baru
2007 – 2010 : SD PLUS Al – Aitaam
2010 – 2013 : SMP PLUS Al – Aitaam
2013– 2016 : SMA Pasundan 1 Bandung
2017 – 2020 : STIKes ‘Aisyiyah Bandung
2022 – Sekarang : Universitas ‘Aisyiyah Bandung

C. Pengalaman Organisasi

2011 – 2012 Anggota OSIS SMP PLUS Al - Aitaam
2013 – 2014 Anggota Paduan Suara SMA Pasundan 1 Bandung
2017 – 2020 Anggota UKM Paduan Suara STIKes ‘Aisyiyah Bandung
2018 – 2020 Bendahara Divisi Seni & Olahraga Badan Eksekutif
Mahasiswa STIKes ‘Aisyiyah Bandung

Lampiran 2

	BADAN PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS 'AISYIYAH BANDUNG Jl. K.H. Ahmad Dahlan (Banteng Dalam) No. 6 Bandung	Kode/no	FM-UNISABDG-PDK-U-016
		Tanggal Berlaku	28 September 2020
		Revisi	0
		Tanggal Revisi	0

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL

Kepada Yth.
Koordinator Skripsi
Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan
Universitas 'Aisyiyah Bandung

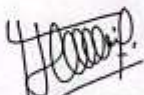
Dengan hormat,

Setelah melakukan proses pembimbingan dan dipandang telah memenuhi kaidah penulisan ilmiah, bersama ini diajukan untuk melakukan **Seminar Proposal** atas nama mahasiswa berikut :

Nama	Adinda Puteri Baginda
Nim	512022116
Program Studi	S1 Kebidanan Lintas Jalur
Judul Skripsi	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Melakukan Hubungan Seks Selama Kehamilan Di PMB M Kecamatan Cangkuang
Waktu	
Hari	
Penguji	
No Handphone	08984697454

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing 2


(Haris Hidayat, S.T.,M.Kom)

Bandung, 28 Maret 2023
Dosen Pembimbing 1


(Fatiah Handayani, S.ST.,M.Keb)

Lampiran 3

	BADAN PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS 'AISYIYAH BANDUNG Jl. KH. Ahmad Dahlan (Banteng Dalam) No. 6 Bandung	Kode/no	FM-UNISAHDG-PDK-U-018
		Tanggal Berlaku	28 September 2020
		Revisi	0
		Tanggal Revisi	0

**FORMULIR BEBAS ADMINISTRASI
PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL
TA. 2022/2023**

PRODI STUDI : ☐ D-III KEPERAWATAN ☐ S-1 KEPERAWATAN
 ☒ S-1 KEBIDANAN L.J ☐ S-1 KEPERAWATAN A.J

Nama : Adinda Puteri Baginda
NIM : 512022116

1. Bidang Akademik : (Check)
(Paraf oleh Ka. Akademik)

a. Telah menyelesaikan seluruh kegiatan pembelajaran (semester I-VI / I-VIII)	☒
b. Memiliki IPK minimal 2,75 hingga semester akhir (KHS semester I-VI / I-VIII)	☒
c. Bebas sanksi akademik dan kemahasiswaan	☒

2. Bidang Administrasi Keuangan : (Paraf oleh Ka. Keuangan)

a. Telah melunasi biaya SPP semester I-VI / I-VIII	☒
--	-------------------------------------

(Tandatangan)

 Ka. Bag. Akademik (Diah Nur Indah Sari, S.KM)	 Ka. Bag. Keuangan (Mira Miranti, SE)
--	--

Keterangan:
Apabila sudah ditandatangani oleh semua bagian di atas, maka dikembalikan ke Ka. Bag. Akademik untuk Penjadwalan Sidang Tugas Akhir/Karya Tulis Ilmiah/Skripsi, dan Batas waktu pengumpulan Tugas Akhir/Karya Tulis Ilmiah/Skripsi ke Pembimbing dan Penguji pada tanggal 2 hari sebelum sidang dilaksanakan.

Lampiran 4



UNIVERSITAS AISYIYAH BANDUNG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. KH. Achmad Dahlan Dalam No. 6 - 7 Bandung
Jl. Pasteur No. 84 Bandung
Telp. 022 - 7305049 / 730425

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bandung, 01 April 2023 M
10 Ramadhan 1444 H

Nomor : 1619/01-FIKes/UNISA-BANDUNG/IV/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penguji Seminar Proposal

Yth. Nike Artha P, S.ST.,M.Tr.Keb.
di
Tempat.

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT. melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Memasuki semester ganjil Tahun Akademik 2022/2023 Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas 'Aisyiyah Bandung mulai melaksanakan proses Tugas Akhir (Skripsi).

Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon bantuan Ibu untuk menjadi penguji seminar proposal atas nama di bawah ini :

Nama	: Adinda Puteri Baginda
NIM	: 512022116
Judul Skripsi	: Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Melakukan Hubungan Seks Selama Kehamilan Di PMB M Kecamatan Cangkung
Waktu	: Pukul 13.00 S.d. 14.00 WIB
Hari/Tanggal	: Senin, 3 April 2023
Penguji	: 1. Hendra Gunawan, S.Pd.,M.KM 2. Nike Artha P, S.ST.,M.Tr.Keb 3. Haris Hidayat, S.ST.,M.Kom
No HP	: 08984697454

Demikian surat ini kami sampaikan. Besar harapan kami atas kesediaan Ibu. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Nashrun minallahi wafothu qarib
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan,



Popy Siti Aisyah, S.Kep.Ners.,M.Kep.
NPP. 2009250984029

Lampiran 5

	KOMITE ETIK PENELITIAN UNIVERSITAS AISYIYAH BANDUNG Jl. Ky. Ahmad Dahlan (Bandung Dalam) No.6 Bandung 40134 Telp: 022-7305269, 7312423, 7301745, Fax:022-7305269 Website : http://www.kap.unis-bandung.ac.id	
Lembar Persetujuan Pengajuan Etik		
Bandung, 31 Mei 2023		
Pembimbing 2	Mengetahui,	Pembimbing 1
		
(Huri Hidayat, S.T.,M.Kom)		(Fatiah Hamdayani, S.ST.,M.Keb)
Koordinator Skripsi	Menyetujui,	Ketia Program Studi
		
(Nurhanifah, S.,ST.,M.Keb)		(Annisa Ridhayanti, S.Keb.,M.Keb.,Id)
Universitas Aisyiyah Bandung		
		11

Lampiran 6

	BADAN PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS 'AISYIYAH BANDUNG Jl. K.H. Ahmad Dahlan (Banteng Dalam) No. 6 Bandung	Kode/no	FM-UNISABDG-PDK-U-057
		Tanggal Berlaku	28 September 2020
		Revisi	0
		Tanggal Revisi	0

**FORMULIR PERSETUJUAN
HASIL REVISI SIDANG PROPOSAL**

Hari/ Tanggal Sidang proposal : Senin, 3 April 2023

Nama Mahasiswa : Adinda Puteri Baginda

NIM : 512022116

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Melakukan Hubungan Seks Selama Kehamilan, Di PMB M Kecamatan Cangkung

**PROPOSAL TELAH DIREVISI DAN DISETUJUI OLEH PEMBIMBING DAN
DIPERKENANKAN UNTUK MELAKUKAN PENGAJUKAN *ETICHAL*
*CLEARENCE***

No	Nama	Peran	Tanda Tangan
1	Fatihah Handayani, S.ST., M.Keb	Pembimbing Utama	
2	Haris Hidayat, S.T., M.Kom	Pembimbing Pendamping	

Menyetujui,
Pembimbing Utama


(Fatihah Handayani, S.ST., M.Keb)

Lampiran 7



UNIVERSITAS 'AISYIAH BANDUNG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. K.H. Ahmad Dahlan Dalam No. 6 - 7 Bandung
Jl. Palasari No. 34 Bandung
Telp. 022 - 7305269 / 7312423



PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.
Calon Responden Ibu
Di tempat

Dengan hormat,

Saya, Adinda Puteri Baginda, Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyah Bandung akan melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Melakukan Hubungan Seks Selama Kehamilan Di PMB M Kecamatan Cangkuang".

Saya akan memberikan informasi mengenai penelitian saya ini kepada Ibu dan meminta kesediaan/mengundang Ibu untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini.

Jika Ibu bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, maka Ibu akan menandatangani Lembar Persetujuan Menjadi Responden. Jika Ibu setuju berpartisipasi dalam penelitian ini, Ibu dapat bebas untuk mundur dalam penelitian ini. Keputusan ini tidak akan mempengaruhi hubungan Ibu dengan saya dan tidak akan berdampak pada pelayanan.

Jika Ibu ada pernyataan yang tidak dimengerti dalam formulir ini dapat bertanya kepada saya. Demikian surat permohonan ini saya buat, atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Bandung,

Peneliti

(Adinda Puteri Baginda)

Lampiran 8



UNIVERSITAS AISYIYAH BANDUNG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. K.H. Ahmad Dahlan Dalam No. 6 – 7 Bandung
Jl. Palasari No. 34 Bandung
Telp. 022 – 7305269 / 7312423



LEMBAR PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama (Inisial) :
Usia :
Alamat :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya saat ini dalam keadaan sadar dan telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh Adinda Puteri Baginda, tanpa paksaan, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Melakukan Hubungan Seks Selama Kehamilan Di PMB M Kecamatan Cangkuang”.

Saya telah mengerti tujuan, prosedur, manfaat, dan risiko penelitian ini serta mengapa saya diminta untuk berpartisipasi. Setiap pertanyaan telah saya jawab dan apabila masih memerlukan penjelasan, saya akan mendapat jawaban dari Adinda Puteri Baginda. Saya juga telah menerima lembaran informasi untuk peserta penelitian. Saya akan berpartisipasi dengan sungguh-sungguh dan mengikuti sesuai dengan prosedur.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Bandung,

Saksi

Responden

() ()

Lampiran 9

KUESIONER

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN DALAM MELAKUKAN HUBUNGAN SEKS SELAMA
KEHAMILAN DI PMB M KECAMATAN CANGKUANG

Kode Responden			
----------------	--	--	--

A. Data Demografi

1. Nama (Inisial) :

2. Umur :

3. Pendidikan :

☐
☐
☐

Tidak Sekolah/Belum Tamat SD

SMP

Diploma

☐
☐
☐

Tamat SD

SMU

Strata-1

4. Pekerjaan :

☐
☐
☐

PNS

Wiraswasta

IRT/Tidak Bekerja

☐
☐
☐

Pegawai Swasta

Petani

Buruh Harian Lepas

5. Usia Kehamilan :

☐
☐
☐

Trimester I (0-14 minggu)

Trimester II (15-28 minggu)

Trimester III (29-40 minggu)

6. Kehamilan Ke :

B. Pengetahuan Ibu Tentang Hubungan Seksual Selama Kehamilan

Petunjuk Pengisian : Isilah kolom pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda ceklis (✓) pada jawaban yang anda anggap benar atau salah

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Mual muntah saat hamil bisa mempengaruhi keinginan untuk melakukan hubungan seksual suami istri		
2	Saat memasuki trimester 2 (usia kehamilan 4-6 bulan) aliran darah meningkat keseluruh tubuh ibu hamil, apakah itu dapat meningkatkan gairah seksual ibu hamil?		
3	Kekhawatiran yang dirasakan di trimester 3 bisa mempengaruhi ibu dalam memenuhi kebutuhan seksual		
4	Pada ibu yang memiliki riwayat kelahiran premature, dianjurkan melakukan hubungan seksual		
5	Hubungan seksual selama kehamilan dapat menyebabkan masalah jika kehamilan ibu termasuk dengan risiko tinggi		
6	Pada trimester 3 terjadi ketidaknyamanan karena perut mulai membesar dan sesak nafas sehingga ibu enggan melakukan hubungan seksual		
7	Hubungan seksual saat hamil dapat menyebabkan perdarahan dan keguguran		
8	Melakukan hubungan seksual selama kehamilan dapat menyebabkan kelahiran premature		
9	Bayi dapat mengalami infeksi saat lahir akibat ibu melakukan hubungan seksual saat hamil		
10	Sperma mengandung hormon prostaglandin yang bisa merangsang kontraksi rahim		

C. Kecemasan Ibu Dalam Melakukan Hubungan Seksual Selama Kehamilan

Petunjuk pengisian Lembar Kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban dengan menyatakan pada pertanyaan yang diajukan adalah **selalu**, **sering**, **kadang-kadang** dan **tidak pernah** dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada setiap pertanyaan yang diajukan. Jawablah sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan anda. Jawaban anda sangat membantu untuk menentukan keberhasilan penelitian.

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Apakah ibu selalu menolak melakukan hubungan seksual karena takut keguguran?				
2	Apakah ibu merasa gelisah/khawatir akan menghadapi persalinan sehingga enggan untuk melakukan hubungan seksual?				
3	Apakah ibu beranggapan jika berhubungan seksual dalam 6 minggu terakhir dapat menyebabkan proses persalinan?				
4	Apakah ibu selalu emosi ketika suami mengajak berhubungan suami istri?				
5	Apakah ibu merasa khawatir jika melakukan hubungan seksual dapat melukai bayi?				
6	Apakah ibu beranggapan bahwa bercinta selama hamil berbahaya?				
7	Apakah ibu merasa takut, gelisah atau susah tidur pada saat selesai berhubungan seksual selama hamil?				

Lampiran 10

	BADAN PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS AISYIYAH BANDUNG Jl. KH. Ahmad Dahlan (Banteng Dalam) No. 6 Bandung	Kode/no	PM-UNISABDG-PDK-038
		Tanggal Berlaku	28 September 2020
		Revisi	0
		Tanggal Revisi	0

**KEGIATAN BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN (PROGRAM LINTAS JALUR)
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama Pembimbing : Fatih Hidayat, S.ST., M.Kes
 Peran : Pembimbing Utama (Pembimbing I)
 *Bimbingan minimal dilakukan selama 12 kali sebelum ujian sidang pada masing-masing pembimbing

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Rekomendasi	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 22-02-2023	Pengajuan Judul Skripsi	- judul belum fix - analisis lagi p'ma- Salahan yg akan diteliti	f
2.	Bum'nt, 24-02-2023	Revisi Judul Skripsi	- perbaiki judul dan segera ajukan - susun bab I	f
3.	Rabu, 08-03-2023	BAB I dan kuesioner	Susun ulang bab I Pakai referensi terbaru	f.
4.	Sabtu, 11-03-2023	Revisi BAB I dan BAB II	Revisi bab I - III	f.
5.	Senin, 13-03-2023	- Revisi : BAB I + BAB II - Konten: BAB III	Revisi bab I - III	f
6.	Selasa, 21-3-2023	Revisi : BAB I, BAB II dan BAB III	Revisi bab I - III	f.
7.	Minggu, 26-03-2023	- Revisi : BAB I dan BAB III - Penyusunan Inform. Pustaka	perbaiki sesuai hasil diskusi	f.



BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS 'AISYIYAH BANDUNG
Jl. KH. Ahmad Dahlan (Banteng Dalam) No. 6 Bandung

Kode/no	FM-UNISABDG-PDK-038
Tanggal Berlaku	28 September 2020
Revisi	0
Tanggal Revisi	0

9.	Selasa, 28-3-2023	Revisi: - Hasil penelitian yang relevan (konflik) - Definisi operasional - Peta Jalan IMAS	Perbaiki selvan Lem diskusi	f.
9.	Senin, 29-5-2023	Revisi: Pasca ujian proposal	- Bab 3 perbaiki	f.
10.	Rabu, 31-5-2023	Perbaikan: - Unsuriah + Bivariat (BAR, Bg) - Kuesioner	acc revisi, - Kuesioner buat ulang	f.
11.	4-6-2023	Kuesioner	- Sejalan dengan kisi-kisi - Tambah pertanyaan	f
12.	6-6-2023	Tambahan soal Kuesioner		f
13.	26-7-2023	Hasil Penelitian SPSS	Selesaikan Bab 4 + 5	f
14.	27-7-2023	- BAB 5 + 6 - Manuskrip	Perbaiki manuskrip	f

Mengetahui,
Ka. Prodi Sarjana Kebidanan

Annisa Ridlayanti, S.Keb., M.Keb., Bd
NPP. 2009240285027



BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS AISYIAH BANDUNG
Jl. KH. Ahmad Dahlan (Banteng Dalam) No. 6 Bandung

Kode/no	FM-UNISABDG-PDK-038
Tanggal Berlaku	28 September 2020
Revisi	0
Tanggal Revisi	0

KEGIATAN BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN (PROGRAM LINTAS JALUR)
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Pembimbing : Haris Hidayat, S.T., M.Kom
Peran : Pembimbing Pendamping (Pembimbing II)
*Bimbingan minimal dilakukan selama 12 kali sebelum ujian sidang pada masing-masing pembimbing

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Rekomendasi	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 27-02-2023	Pengajuan Judul Skripsi	- Maximal Orang Pada Infeksi tersebut di rumah Initial 5mg. - Tambahkan Studi Pendahuluan	
2.	Kamis, 02-03-2023	Revisi: Pengajuan Judul Skripsi	- Judul acc - lanjut BAB I	
3.	Selasa, 07-03-2023	BAB I dan kuesioner	- Perhatikan Penulisan dengan benar - kirim kuesioner di whatsapp digital (Google form)	
4.	Sabtu, 11-03-2023	Revisi: BAB I dan BAB II	- Perhatikan Penulisan dengan benar - BAB III	
5.	Selasa, 21-03-2023	Revisi: BAB I, BAB II dan BAB III	- Perhatikan Penulisan dengan benar - Referensi: jurnal penelitian relevan, ditamasi	
6.	Sabtu, 25-03-2023	BAB III dan Penyusunan laporan Skripsi	- Perhatikan Penulisan dengan benar	
7.	Senin, 26-03-2023	Revisi: Penyusunan laporan Skripsi (Seminar Internal)	Buat kuesioner	



BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS 'AISYIAH BANDUNG
Jl. KH. Ahmad Dahlan (Banteng Dalam) No. 6 Bandung

Kode/no	FM-UNISABDG-PDK-038
Tanggal Berlaku	28 September 2020
Revisi	0
Tanggal Revisi	0

8.	Rabu, 29-3-2023	Konsultasi PPT Seminar Proposal		
9.	21-6-2021	Konsultasi Kuis: onur (Google Form)	Ganti pilihan benar dengan selugu	
10.	7-7-2021	SPSS		
11.	26-7-2021	BAB 5 & 6		
12.	27-7-2021	Manuskrip		
13.	31-7-2021	PPT Sicking		

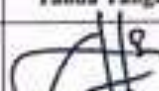
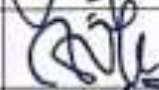
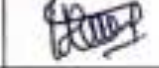
Mengetahui,
Ka. Prodi Sarjana Kebidanan

Annisa Ridlayanti, S.Keb., M.Keb., Bd
NPP. 2009240285027

FORMULIR PERSETUJUAN PENGUMPULAN SKRIPSI

Hari/ Tanggal Sidang Skripsi : Jum'at/ 4 Agustus 2023
Nama Mahasiswa : Adinda Puteri Baginda
NIM : 512022116
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Dalam Melakukan Hubungan Seks Selama Kehamilan

**TELAH DIREVISI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI/TIM PEMBIMBING
DAN DIPERKENANKAN UNTUK MELAKUKAN PENGUMPULAN *ETICAL
CLEARANCE***

No	Nama	Peran	Tanda Tangan
1	Hendra Gunawan, S.Pd., M.KM	Penguji I	
2	Nike Artha P., S.ST., M.Tr.Keb., Bds	Penguji II	
3	Fatihah Hidayati, S.ST., M.Keb	Pembimbing I	
4	Haris Hidayat, S.T., M.Kom	Pembimbing II	

Mengetahui,

Koordinator Tugas Akhir


Adinda Puteri Baginda, S.ST., M.Kes
(Adinda Puteri Baginda, S.ST., M.Kes)
NIDN. 0415038705

Lampiran 12

Draft Skripsi_Adinda Puteri Baginda_512022116			
ORIGINALITY REPORT			
13%	11%	4%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	core.ac.uk Internet Source	4%	
2	jurnalkesehatan.unisla.ac.id Internet Source	1%	
3	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%	
4	repository.unbari.ac.id Internet Source	1%	
5	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1%	
6	kc.umn.ac.id Internet Source	1%	
7	Detty Afriyanti, Ulfa Oktaviani. "HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TINGKAT KECEMASAN DARI KEHAMILAN DENGAN RUMAH SAKIT"	1%	

Manuskrip Skripsi_Adinda Puteri Baginda_512022116

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

e-journal.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

2%

2

www.coursehero.com

Internet Source

2%

3

core.ac.uk

Internet Source

2%

4

jurnal.unswagati.ac.id

Internet Source

1%

5

Submitted to Sultan Agung Islamic University

Student Paper

1%

6

midwifery.iocspublisher.org

Internet Source

1%